

**PENGUNAAN MEDIA *GEOLOGIC EXPLORATIONS ON DISK* (GEODE)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI PADA KONSEP LITOSFER DI SMA NEGERI 1
PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

Khabib Ade Saputro

NIM. 08405244016

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

SEKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA *GEOLOGIC EXPLORATIONS ON DISK* (GEODE) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA KONSEP
LITOSFER DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN.**

Disusun oleh:

Khabib Ade Saputro

NIM. 08405244016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di depan Dewan
Penguji Tugas Akhir Sekripsi Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Oktober 2012

Dosen Pembimbing



Dr. Mukminan

NIP. 19530906 197803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Media Geologic Explorations On Disk (GEODE) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di Sma Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi tanggal 27 September 2012, dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh sarjana pendidikan dan tanda tangan dosen adalah asli.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hastuti, M.Si	Ketua Penguji		17/12 ¹²
Sriadi Setyowati, M.Si	Sekretaris		17/12 ¹²
M. Nursaban, M.Pd	Penguji Utama		13/12 ¹²
Dr. Mukminan	Penguji Pendamping		13/12 ¹²

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, peneliti :

Nama : Khabib Ade Saputro
NIM : 08405244016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul : Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk* (Geode) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya peneliti. Sepanjang pengetahuan peneliti, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini dibuat oleh peneliti dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 30 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Khabib Ade Saputro

NIM. 08405244016

MOTTO

“Jangan mencari kawan yang membuat anda merasa nyaman, tetapi carilah teman yang memaksa anda terus berkembang”

(Thomas J. Watson)

“Alon-alon waton kelakon”

(PEPATAH JAWA)

“Hal mudah akan terasa sulit jika yg pertama diipikirkan adalah kata SULIT.

Yakinlah bahwa kita memiliki kemampuan dan kekuatan”

(peneliti)

“Mintalah restu kepada kedua orang tua sebelum melakukan hal sekecil apapun”

(peneliti)

“Keberuntungan hanyalah milik orang yang dekat dengan Tuhan”

(peneliti)

“Keberhasilan hanya untuk orang yang mau berusaha”

(peneliti)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

Kedua orang tuaku, kakak, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa mencurahkan seluruh kasih sayang, perhatian dan do'anya untukku.

Kubingkiskan :

Untuk semua sahabat-sahabatku. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini.

**PENGUNAAN MEDIA *GEOLOGIC EXPLORATIONS ON DISK* (GEODE)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI PADA KONSEP LITOSFER DI SMA NEGERI 1
PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh :
Khabib Ade Saputro
NIM. 08405244016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media GEODE untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X.1 SMA Negeri 1 Petanahan dengan menggunakan media GEODE.

Media yang digunakan adalah Media *Geologic Explorations On Disk* (GEODE). Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama II siklus. Siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Petanahan menjadi subjek dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan angket. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media GEODE dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Petanahan. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi dan hasil belajar yang dilakukan pada tiap siklus. Motivasi siswa dibuktikan dengan adanya kenaikan motivasi dari siklus I sampai dengan siklus II sebesar 26,21% pada partisipasi belajar siswa dan 10,64% pada hasil respon siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai rata-rata siklus I sebesar 69,35 dan meningkat pada siklus II sebesar 81,13. Jadi hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,78.

Kata Kunci : Media GEODE, Motivasi, dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk* (GEODe) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen”.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan rendah hati sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dr. Hastuti M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Geografi
4. Bapak Dr. Mukminan sebagai Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingannya kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Nur'saban M.Pd sebagai Narasumber, yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sriadi Setyowati, M.Si sebagai Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kuliah.

7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Geografi serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama ini.
8. Segenap staf UNY yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dra. Badingah Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Petanahan yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Bapak Novik Harmansyah, S. Sos Guru Geografi SMA Negeri 1 Petanahan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Siswa kelas X.1 yang telah berpartisipasi selama pelaksanaan penelitian.
12. Teman seperjuangan yang telah banyak membangun semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga selesai penulisan skripsi ini semoga dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Oktober 2012

Penulis

Khabib Ade Saputro

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
E Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Analisis Data	36
H. Prosedur Penelitian.	37
I. Indikator Keberhasilan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Sekolah.....	43
2. Visi SMA Negeri 1 Petanahan.....	43
3. Misi SMA Negeri 1 Petanahan.....	43
5. Kondisi Sekolah.....	44
a. Kondisi Fisik	44
b. Kondisi Sumber Daya Manusia.....	45
B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan.....	45
1. Siklus I.....	47
a. Rencana.....	47
b. Pelaksanaan.....	48
c. Hasil Pengamatan	50
d. Refleksi.....	58
2. Siklus II.....	59
a. Rencana.....	59
b. Pelaksanaan	60
c. Hasil Pengamatan.....	63
d. Refleksi.....	70
C. Pembahasan.....	71
D. Temuan Penelitian	77
E. Hambatan.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
D. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Geografi Menggunakan Media GEODe.....	34
2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Partisipasi Belajar.....	34
3. Kisi-kisi Kuisisioner/ Angket.....	35
4. Jumlah Ruang yang Dimiliki oleh Sekolah.....	44
5. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Pertemuan Pertama.....	48
6. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Pertemuan ke Dua.....	50
7. Partisipasi Belajar Siswa Siklus I.....	50
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
9. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODe.....	55
10. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Pertemuan Pertama.....	60
11. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Pertemuan ke Dua.....	62
12. Partisipasi Belajar Siswa Siklus II.....	63
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I	66
14. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media GEODe.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Diagram Alir Kerangka Berfikir.....	28
2. Siklus Menurut Kemmis & McTaggart.. ..	30
3. Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas Diadaptasi dari Suharjono 2010.....	41
4. Diagram Batang Peningkatan Partisipasi Siswa.....	72
5. Diagram Batang Peningkatan Prestasi Belajar.....	75
6. Diagram Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Lembar Catata Lapangan.....	83
2. Lembar Observasi.....	91
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	96
4. Soal Evaluasi I.....	102
5. Kunci Jawaban Siklus I.....	104
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	105
7. Hasil Observasi Siklus I.....	106
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	109
9. Soal Evaluasi II.....	117
10. Kunci Jawaban Siklus II.....	119
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	120
12. Hasil Observasi Siklus II.....	121
13. Dokumentasi Penelitian.....	124
14. Surat Ijin	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu dan Pendidikan merupakan sebuah aset negara yang sangat diperhitungkan, aspek yang sangat kompleks dalam meningkatkan tingkat kemajuan suatu negara yang berkonsekuensi berjangka pendek maupun jangka panjang. Negara melakukan banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di katakan bahwa ini:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sugihartono dkk, (2007: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara (Hadi Kusumo 1996:20). Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan potensi, spiritual, kecerdasan, serta kepribadian yang dilakukan untuk memajukan individu itu sendiri. Salah satu cara dalam melaksanakan pendidikan ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Guna pendidikan untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai aktivitas operasional kependidikan dilaksanakan oleh para pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar adalah suatu bagian yang sangat penting dalam sistem pendidikan di sekolah. Di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mentransfer ilmu secara optimal. Berbagai upaya yang diberikan oleh guru terhadap seluruh siswa agar dapat mencapai keberhasilan dalam pendidikan disekolahnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, diantaranya faktor yang datang dari siswa pribadi dan yang datang dari guru baik dalam penyajian materi, suasana belajar, maupun kemampuan guru (kompetensi guru). Melaksanakan tugasnya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan beraneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai, dalam arti sesuai dengan tuntutan jaman dan kemajuan teknologi. Guru kreatif, senantiasa memberikan inovasi-inovasi baru dalam proses belajar mengajar tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan

memilih variasi lain yang sesuai, misalnya merencanakan suasana kelas agar siswa dapat berinteraksi satu dengan yang lain. Interaksi ini, siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan siswa menyukai proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 49-50) pembelajaran yang bersifat klasikal yang mengabaikan perbedaan individual dapat diperbaiki dengan beberapa cara. Antara lain penggunaan metode atau strategi belajar-mengajar yang bervariasi sehingga perbedaan-perbedaan kemampuan siswa dapat terlayani. Juga penggunaan media intruksional akan membantu melayani perbedaan-perbedaan siswa dalam cara belajar.

Proses belajar itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Pentingnya setiap guru memahami sistem pembelajaran. Melalui pemahaman sistem, minimal setiap guru memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut. Proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana. Proses pembelajaran berhasil, guru harus aktif di antaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar yang memadai kepada siswa. Pembelajaran faktor sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar dan memberikan berbagai pilihan kepada siswa untuk belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran dan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar dengan penglihatan (Wina Sanjaya, 2010: 51-55).

Menurut Slameto (2003: 56-65) faktor dari siswa adalah kurangnya perhatian, minat dan motif. Hal ini terjadi pada siswa tidak memperhatikan karena bosan jadi jika tidak berminat untuk belajar dan tidak punya motif untuk mempelajari ilmu tersebut. Faktor dari guru kurangnya tepat penggunaan metode yang setepat, seefisien dan efektif mungkin agar pengajarannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intern dan ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu tiap siswa berupa pasifnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas yang tidak kondusif, sarana dan prasarana yang tidak memadai dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar siswa yaitu dari guru berupa metode pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya penggunaan media dan penyampaian materi yang sulit dipahami.

Observasi awal yang telah diketahui bahwa SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen merupakan SMA yang berada jauh dari suasana perkotaan, terletak di sekitar persawahan dengan transportasi yang sulit. Fasilitas di SMA ini tidak jauh berbeda dengan SMA pada umumnya. Letak SMA Negeri 1 Petanah yang kurang strategis diperkirakan mempengaruhi input siswa.

Siswa SMA Negeri 1 Petanahan umumnya berasal dari daerah di sekitar sekolah ini, ada juga dari luar daerah dengan nilai UN (Ujian Nasional) yang rendah. Pada umumnya input pada sekolah ini rendah karena letak sekolah yang jauh dari perkotaan sehingga minat para siswa kurang. Siswa kelas X.1

SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen pada umumnya mempunyai prestasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang dapat dilihat pada daftar nilai kelas tersebut, nilai rata-rata adalah 54, nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 89. Nilai terbanyak ada pada rentang 41 sampai dengan 50. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Geografi yaitu siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 , dari 31 siswa yang ada dalam kelas X.1 sebanyak 9 siswa dinyatakan mencapai KKM. Dari hasil ulangan harian tersebut dapat diketahui bahwa hasil nilai siswa untuk mata pelajaran geografi pada konsep litosfer belum memenuhi KKM. Meskipun ada beberapa yang berprestasi sangat menonjol, hal ini mengakibatkan kurang adanya motivasi belajar untuk saling bersaing dalam memperoleh nilai.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Petanahan dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab secara konvensional. Siswa cenderung hanya mendengarkan tanpa ada penggunaan media. Sekolah memiliki fasilitas berupa ruang multimedia dan jaringan internet sehingga guru dapat dengan mudah mencari media pembelajaran di internet dan menerapkan di kegiatan pembelajaran di ruang multimedia. Guru kurang bisa memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, siswa kurang termotivasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), akibatnya terlihat pada rendahnya kompetensi dan prestasi belajar siswa.

Permasalahan rendahnya motivasi dan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Petanahan memerlukan upaya penyelesaian agar siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari litosfer sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tercapai. Alternatif untuk memecahkan masalah tersebut di atas adalah dengan menggunakan media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar geografi. Media tersebut salah satunya yaitu *Geologic Explorations On Disk* (GEODe) dan diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar geografi dapat meningkatkan kompetensi siswa. Beberapa alasan mengapa pembelajaran dengan komputer dikembangkan sebagai variasi dalam pembelajaran, modern dan menarik, dapat menayangkan proses-proses yang sulit dan juga dapat menayangkan gambar-gambar animasi yang dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan, belum banyak digunakan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengetahui pentingnya penerapan media pembelajaran *Geologic Explorations On Disk* (GEODe) dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran geografi pada konsep litosfer untuk siswa kelas X. Diwujudkan dalam judul "PENGUNAAN MEDIA *GEOLOGIC EXPLORATIONS ON DISK* (GEODe) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA KONSEP LITOSFER DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN" yang merupakan salah satu SMA Negeri dibawah naungan pendidikan nasional daerah Jawa Tengah khususnya wilayah Kabupaten Kebumen.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan di atas dalam pembelajaran geografi dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Nilai siswa umumnya rendah
2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagian besar siswa pasif
3. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran
4. Pengajar (guru) jarang menggunakan media yang berkaitan dengan materi pembelajaran
5. Kemandirian siswa dalam usaha menguasai materi masih rendah
6. Banyak siswa tidak mencapai KKM, yang ditunjukkan oleh hasil ujian yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan berkaitan dengan proses belajar mengajar mungkin untuk diteliti dalam sekali tempo, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran geografi pada konsep litosfer dengan menggunakan media GEODe bagi siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berupa GEODe dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen?

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berupa GEODE dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas,tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengubah tingkat upaya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen melalui penggunaan media GEODE
2. Mengubah tingkat upaya hasil belajar siswa pada mata pelajaran litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen melalui penggunaan media GEODE

F. Manfaat penelitian

Hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini akan memberikan manfaat bagi perorangan atau instansi yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui penggunaan media GEODE sebagai salah satu media yang relevan digunakan dalam suatu proses belajar mengajar saat ini, khususnya pada mata pelajaran litosfer.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi siswa

- a. Terjadi peningkatan motivasi belajar pada konsep litosfer khususnya dan pembelajaran geografi pada umumnya.
- b. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada konsep litosfer kelas X SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen melalui pembelajaran dengan media GEODE yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi pembelajaran geografi.

2.2 Bagi guru

- a. Terjadi peningkatan kemampuan dalam menggunakan media GEODE dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- b. Guru geografi memperoleh pengalaman langsung dalam merancang model pembelajaran.

2.3 Bagi sekolah

- a. Meningkatnya kualitas pembelajaran karena adanya inovasi model pembelajaran dengan media GEODE sehingga berdampak pada peningkatan *output* sekolah.
- b. Mutu pendidikan di sekolah meningkat, dengan indikasi meningkatnya hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan, psikomotor. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.

Menurut Slameto (2003: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Namun demikian, kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, oleh karena perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan sisten syaraf dan perubahan energi yang sulit dilihat dan

diraba. Terjadinya proses perubahan tingkah laku merupakan misteri, atau para ahli psikologi menamakannya sebagai kotak hitam (*black box*) (Wina Sanjaya 2010: 57).

Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respon terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Proses belajar tersebut, guru meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Teori *Psikologi Daya* (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 46) belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat, menghayal, merasakan, berpikir dan sebagainya. Melakukan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang.

Menurut Wina Sanjaya (2010: 107-108) belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Pembelajaran berpikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajar, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (*self regulated*). Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Menurut beberapa ahli, otak manusia

terdiri dari dua bagian, yaitu otak kanan dan otak kiri. Masing-masing belahan otak memiliki spesialisasi dalam kemampuan-kemampuan tertentu.

Menurut Arief S. Sadiman dkk, (2008: 2) belajar adalah proses yang komplek yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkahlaku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Belajar adalah proses yang terus menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Hal ini berdasarkan pada asumsi bahwa sepanjang kehidupannya manusia akan selalu dihadapkan pada masalah atau tujuan yang ingin dicapai. Proses mencapai tujuan itu, manusia akan dihadapkan pada berbagai rintangan. Manakala rintangan sudah dilaluinya, maka manusia akan dihadapkan pada tujuan atau masalah baru untuk mencapai tujuan baru itu manusia akan dihadapkan pada rintangan baru pula, yang kadang-kadang rintangan itu semakin berat. Siklus kehidupan dari mulai lahir sampai kematian manusia akan senantiasa dihadapkan pada tujuan dan rintangan yang terus-menerus. Dikatakan manusia yang sukses dan berhasil manakala ia dapat menembus rintangan itu dan dikatakan manusia gagal manakala ia tidak dapat melewati rintangan yang dihadapinya. Atas dasar itulah sekolah harus berperan sebagai wahana untuk memberikan latihan bagaimana cara belajar. Melalui kemampuan

bagaimana cara belajar, siswa akan dapat belajar memecahkan setiap rintangan yang dihadapi sampai akhir hayatnya (Wina Sanjaya 2010: 110).

Menurut Aunurrahman (2010: 113) dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik secara optimal. Upaya untuk mendorong terwujudnya perkembangan potensi peserta didik tersebut tentunya merupakan suatu proses panjang yang tidak dapat diukur dalam periode tertentu, apalagi dalam waktu yang sangat singkat. Meskipun demikian, indikator terjadinya perubahan kearah perkembangan pada peserta didik dapat dicermati melalui instrumen-instrumen pembelajaran yang dapat digunakan guru. Oleh karena itu seluruh proses dan tahapan pembelajaran harus mengarah pada upaya mencapai perkembangan potensi-potensi anak tersebut.

Menurut Winkel (2004: 59) belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaktif aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Menurut Azhar Arsyad (2002: 1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkahlaku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal (Sugihartono dkk, 2007: 81). Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Pembelajaran merupakan suatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu (Benny A. Pribadi, 2009: 10-11).

Menurut Rusman (2011: 1) pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan aktivitas yang dilakukan guru atau media kepada siswa melalui suatu program belajar sehingga terjadi peningkatan motivasi, pengalaman dan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila berlangsung menarik, tidak memerlukan biaya yang besar dan terjadi peningkatan motivasi, pengalaman dan tingkah laku yang lebih baik.

2. Motivasi belajar

Perilaku belajar dilakukan oleh siswa. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental penggerak belajar. Kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita itu disebut motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting dipahami oleh siswa maupun guru. Sebagai kekuatan mental, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Contoh: orang berbuat sesuatu, karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman. Motivasi intrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada didalam perbuatan yang dilakukannya. Contoh: seorang pelajar yang sadar akan pentingnya belajar.

Prinsip motivasi bagi siswa adalah disadarinya oleh siswa bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mereka harus dibangkitkan dan mengembangkan secara terus menerus. Membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar mereka secara terus-menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan atau mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, menanggapi secara positif pujian atau dorongan dari orang lain, menentukan target dan sasaran penyelesaian tugas belajar, dan perilaku sejenisnya (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 51).

Menurut Sardiman A.M. (2006: 75) motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa

yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Aktivitas itu didorong oleh adanya faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia.

Di kelas, masalah besar untuk guru dan siswa adalah motivasi. Guru-guru berharap supaya setiap siswa menggunakan bakat dan waktunya selama di sekolah sehingga tujuan belajar terjadi secara maksimum. Siswa-siswa, apakah mereka menyadari atau tidak, berusaha menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Tujuan guru sering berbeda dengan apa yang ada di dalam diri siswa sehingga motivasi tidak berkembang malahan di abaikan. motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Semua itu sia-sia, jika siswa tidak bersemangat (Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2002: 47).

Menurut Aunurrahman (2010: 114) motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik maka guru harus berusaha:

- a. Merancang atau menyiapkan bahan ajar yang menarik

- b. Mengkondisikan proses belajar aktif
- c. Menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan
- d. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar
- e. Meyakinkan siswa bahwa mereka mampu mencapai suatu prestasi
- f. Mengoreksi sesegera mungkin pekerjaan siswa dalam sesegera mungkin pula memberitahukan hasil kepada siswa
- g. Memberikan nilai dari pelajaran yang sedang dipelajari siswa dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Di dalam Uswatun Khasanah (2011: 39) motivasi belajar siswa ditunjukkan dari beberapa indikator, diantaranya yaitu:

- a. Partisipasi siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
- b. Partisipasi siswa dalam bertanya di kelas.
- c. Keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan guru.
- d. Keberanian siswa dalam mengemukakan argumen.
- e. Keaktifan mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan.
- f. Ketepatan mengumpulkan tugas.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor kejiwaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang bersifat intelektual (nonintelektual), dan memiliki peranan khusus dalam mendorong semangat untuk belajar. Motivasi mempunyai kontribusi yang cukup tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

3. Hasil belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Menurut Nana Sudjana (2005: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 20).

Menurut Sardiman A.M. (2006: 28) pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/ nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian tau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).

Ketiga hasil belajar diatas dalam pengajaran merupakan tiga hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri siswa akan merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat. Ketiganya itu dalam kegiatan belajar-mengajar, masing-masing

direncanakan sesuai dengan butir-butir bahan pelajaran. Karena semua itu bermuara kepada anak didik, maka setelah terjadi proses internalisasi, terbentuklah suatu kepribadian yang utuh. Dan untuk itu semua, diperlukan sistem lingkungan yang mendukung.

Penelitian ini pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 53-175) tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya. macam macam tes: subjektif, objektif, menjodohkan, isian.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah hasil maksimal yang telah dicapai siswa yaitu berupa perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang kemudian diukur dengan tes.

4. Media dalam pembelajaran

Media tidak lagi hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa atau pelajar). Pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat digunakan oleh siswa. Sebagai penyaji dan

penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara teliti, jelas dan menarik.

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengirim pesan dari pengirim ke penerima pesan. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (dalam Arief S. Sadiman, dkk, 2008: 6-7).

Menurut Palmer W. Agnew, Anne S. Kellerman dan Jeanine M. Mayer (1996: 8-11) membuat alat multimedia mempunyai susunan (sarat-sarat yang unik) yang mengacu pada metode-metode terkini atau modern untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- a. Memudahkan siswa untuk menyampaikan informasi melalui berbagai media
- b. Memudahkan siswa untuk menggunakan berbagai macam media untuk mengumpulkan informasi dengan berbagai cara.

Media secara universal di bagi menjadi 5 yaitu:

- a. Teks : berupa surat, angka dan simbol-simbol.

- b. Garis : garis, lingkaran dan bentuk-bentuk lain, serta berbagai macam warna.
- c. Gambar : apa saja yang berupa gambar baik berwarna atau tidak.
- d. Suara : suara, bunyi –bunyi alam, musik dan efek suara.
- e. Vidio : berupa gambar-gambar yang bergerak dengan berurutan.

Manfaat menggunakan media secara komplit:

- a. Memudahkan siswa mempelajari semua materi secara komplit.
- b. Membuat siswa memberikan daya ingat yang lebih lama (*long term remembrance*).
- c. Mempermudah siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda seperti hanya bisa kinestetik atau visual agar mereka bisa bekerja kelompok

Siswa rata-rata hanya mampu mendapatkan 10% dari apa yang mereka dengar, 40% dari apa yang mereka ucapkan dan 50% dari apa yang mereka lihat.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005: 3) media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan oleh guru. Kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Menurut James W. Brown, Richard B. Lewis dan Fred F. Harclerod (1977: 17-66) media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh siswa dan guru yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan pemahaman

siswa dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap pembuatan media pembelajaran yang sangat dibutuhkan siswa sebagai sumber bahan belajar. Kegunaan media adalah sebagai berikut:

- a. Media mampu memberikan kemudahan untuk memperkenalkan suatu materi kepada siswa sehingga memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif pada berbagai macam pilihan aktifitas atau kegiatan yang tersedia dalam media tersebut.
- b. Media mampu memberikan perkembangan yang bagus kepada siswa agar mampu dan berani mengeksplor dirinya dan menggunakan berbagai media yang ada untuk menyelesaikan berbagai masalah baik secara individu maupun kelompok.
- c. Media memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi secara urut dan terorganisasi dengan baik dalam hal ini media mampu mengklasifikasikan materi dari yang khusus ke umum maupun dari yang umum ke yang khusus.
- d. Media memberikan kemudahan bagi siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang di pelajari dalam hal ini media mampu menjembatani siswa untuk memahami secara global materi yang telah dibahas.
- e. Media memberikan kemudahan kepada guru untuk memberikan evaluasi yang jelas. Dalam hal ini media sudah mengarahkan siswa supaya mencapai tujuan yang diberikan oleh guru.

Menurut Azhar Arsyad (2002: 2) pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis atau elektronis

untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang merangsang siswa untuk belajar. Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang dapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pengajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Pengertian teknologi pendidikan, media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari system instruksional disamping pesan, orang, teknik latar dan peralatan. Pengertian media ini masih sering dikacaukan dengan peralatan. Media atau bahan adalah perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut (*Association for Educational Communication Technology* (AECT), 1977 dalam Arief S. Sadiman dkk, 2008: 19).

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.
- b. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan dan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Warjono (2010) yang berjudul : “Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar dan prestasi belajar standar kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas X SMK N 1 Tempel. Bukti-bukti yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, (1) hubungan positif antara menggunakan peralatan kantor siswa

kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan koefisien terelasi r_{x1y} sebesar 0,709; (2) ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar standar kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,734; (3) ada hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar standar kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) 0,792, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 dan F hitung sebesar 58.000 (F hitung sebesar 58.000 > F tabel 5% sebesar 3,13).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2011) yang berjudul :
 ”Pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada standar kompetensi menangani keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup siswa kelas X administrasi perkantoran SMK N 1 Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar siswa berupa fokus pada materi meningkat 17,95%, partisipasi bertanya meningkat 20,52%,

partisipasi dalam menjawab pertanyaan guru meningkat 28,20%, peningkatan dalam menyampaikan argumen sebesar 20,51%, partisipasi dalam mengerjakan tugas meningkatkan 2,57% selain itu, aktifitas pasif yang tidak mendukung menurun 17,95%. Rata-rata hasil prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 74,17 meningkat menjadi 89 pada siklus II, peningkatan tersebut sebesar 14,83.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran pada konsep litosfer secara umum masih sering dianggap membosankan oleh siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran tersebut sebagian besar merupakan materi hafalan. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan kurang mendukung oleh penggunaan media bervariasi. Ini dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi turun, sehingga akan mengakibatkan hasil belajarnya menjadi rendah. Oleh karena itu diperlukan inovasi lain yang dapat menarik perhatian siswa.

Penggunaan media pada proses pembelajaran sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran sangat beragam. Penggunaan media GEODE akan menarik perhatian, rasa ingin tahu dan akan memberikan stimulus kepada siswa. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami serta mengingat kembali materi pokok yang telah disampaikan guru. Dengan demikian, penggunaan media GEODE pada proses pembelajaran dapat mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Guru dalam proses pembelajaran harus mampu mengajar secara pro aktif dan kreatif. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat diutamakan agar menimbulkan semangat belajar, meningkatkan motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran serta memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan yang ada.

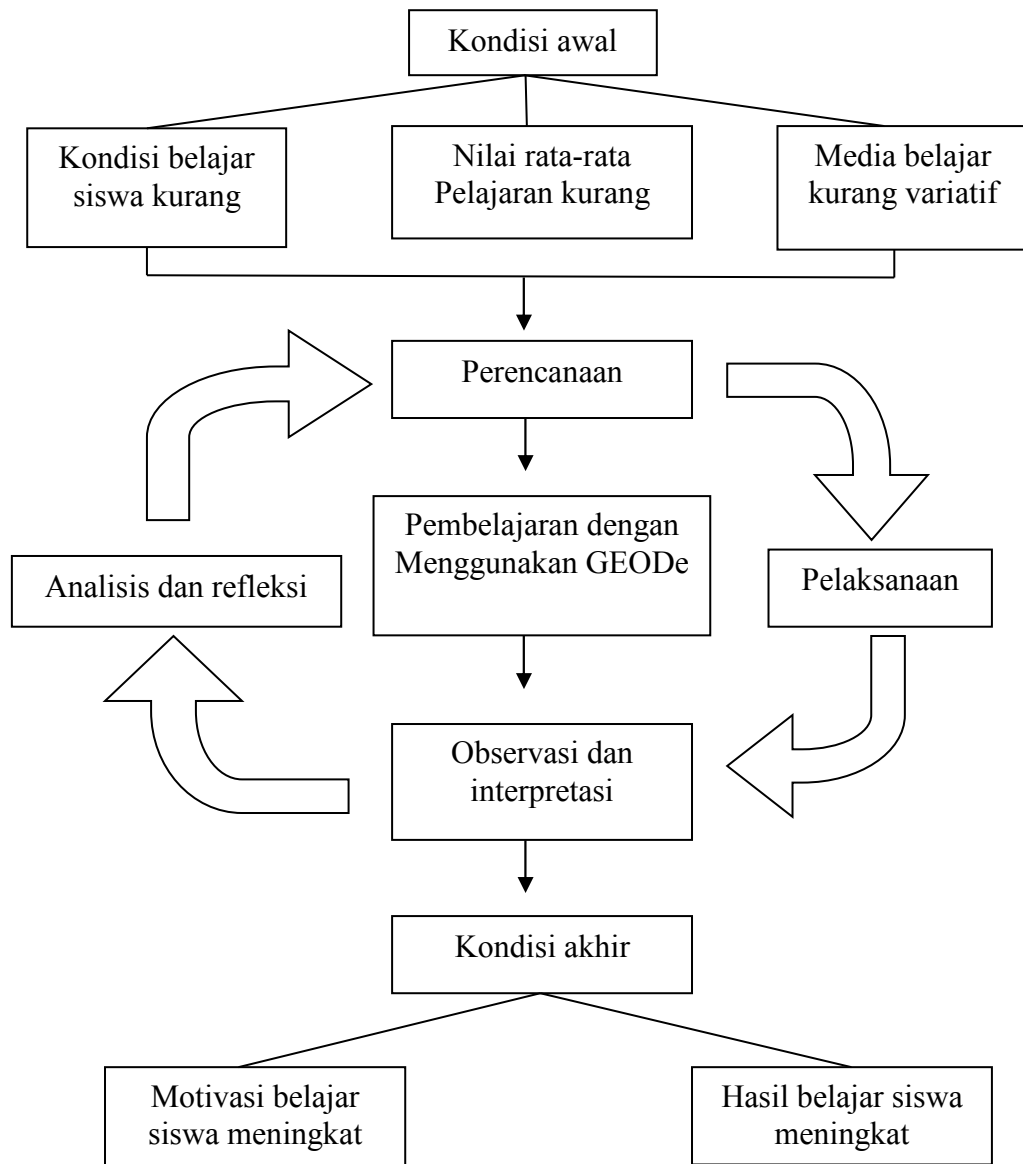
Penggunaan media GEODE diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang memberikan yang kemudian dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang selanjutnya dan meningkatkan prestasi belajar. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna jika apa yang dipelajari siswa dapat dilihat atau disaksikan walaupun melalui perantara media tertentu. Salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah dengan menggunakan media GEODE dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Petanahan tingkat motivasi dan prestasi belajar masih rendah. Motivasi disini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang masih belum percaya diri untuk bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga masih sering merasa bosan ketika harus mendengarkan materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Selain itu, masih ada siswa yang belum memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, maka diperlukan inovasi baru. Salah satunya dengan pemanfaatan media (GEODE). Diharapkan media

ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram alir kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Penerapan media GEODE dapat meningkatkan motivasi belajar yang dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan media pembelajaran GEODE meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai tes yang diperoleh.

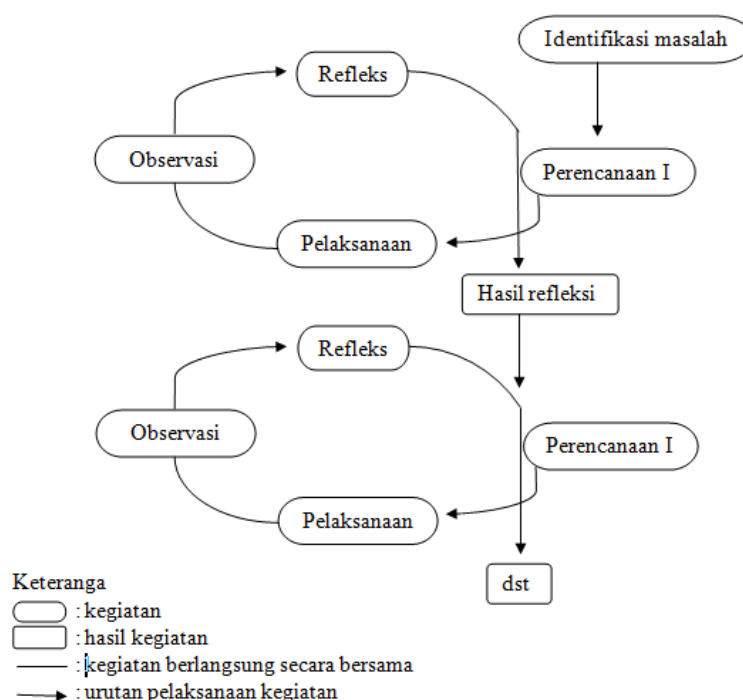
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris dinamakan *Class Action Research* (CAR). Penelitian ini bersifat kolaboratif dimana guru berperan sebagai pelaksana dan peneliti sebagai pengamat pelaksanaan tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat bagian utama yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri perangkat-perangkat ataupun untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen. Berikut ini merupakan gambaran bentuk desainnya:



Gambar 2. Siklus menurut Kemmis & taggart

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian berlokasi di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen. Penulis akan meneliti mengenai penggunaan media GEODe yang kaitannya berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar geografi pada konsep litosfer. Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Juli 2012 .

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen. Penerapan media GEODe ini dilaksanakan pada kelas X.1 semester 2 sebanyak 31 siswa yang mengikuti mata pelajaran Geografi pada konsep litosfer.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan faktor kejiwaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang bersifat intelektual (nonintelektual), dan memiliki peranan khusus dalam mendorong semangat untuk belajar. Motivasi diukur dengan menggunakan skala Guttman karena dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklis*, dan akan mendapat jawaban yang tegas “ya-tidak” (Sugiyono, 2010:139). Hasil pengamatan diberi skor 1 yang menjawab “ya” dan diberi skor 0 untuk yang menjawab “tidak” pada angket yang telah disiapkan. Pada lembar observasi guru hal yang diamati adalah aktivitas guru dalam mengajar di kelas sedangkan aktivitas yang diamatai pada siswa adalah aktivitas siswa seperti kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan

penjelasan guru, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan argumen, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Guru dan siswa melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan *checklist* yang ada maka akan diberi skor 1 dan yang tidak melaksanakan diberi skor 0.

2. Hasil belajar

Hasil belajar diukur dengan tes, dengan tujuan memperoleh hasil maksimal yang berupa perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap siklus menggunakan soal yang berbeda sesuai dengan indikator yang ada. Soal setiap siklus terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hasil tes yang telah diketahui diukur dengan menggunakan *rating-scale* untuk mempermudah melihat peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan media GEODe dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di kelas X.1 SMA Negeri 1 Petanahan.

2. Kuisioner / angket

Kuisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media GEODe pada pembelajaran di kelas.

Kuisisioner atau angket diberikan apabila tindakan pada sebuah siklus selesai dilakukan.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi kesan dan penafsiran penelitian dalam bentuk naratif deskriptif. Catatan lapangan mendeskripsikan tentang kegiatan siswa maupun guru di awal hingga akhir pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terrekam dalam lembar observasi.

4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tes berupa evaluasi dan tes akhir siklus yang akan digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media GEODE terhadap prestasi belajar.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menjangkau data tentang kehadiran siswa, nilai ulangan siswa, nilai tugas siswa dan lain-lain yang hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi-dokumentasi tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu instrumen lembar observasi, lembar kuisisioner/ angket, catatan lapangan, tes dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Bentuk lembar observasi yakni pedoman yang berstruktur. Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Siswa dalam proses Pembelajaran Geografi Menggunakan Media GEODE

Sumber Data	Indikator	No. Item
Guru	1. Membuka pelajaran	1
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran	2
	3. Penyajian materi dengan menggunakan media GEODE	3
	4. Penggunaan metode pembelajaran yang divariasi dengan media GGEODE	4
	5. Melakukan evaluasi	5
	6. Menyimpulkan	6
	7. Manutup pelajaran	7
Siswa	1. Suasana pembelajaran di dalam kelas kodusif	1
	2. Siswa tertarik dengan Media GEODE	2
	3. Siswa memperhatikan pelajaran selama menggunakan Media GEODE	3

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Partisipasi Belajar

Sumber Data	Indikator	No. Item
Siswa	1. Siap mengikuti pelajaran	1
	2. Mendengarkan pelajaran guru	2
	3. Mencatat	3
	4. Bertanya	4

	5. Menjawab pertanyaan guru	5
	6. Mengembangkan pendapat	6
	7. Mengerjakan tugas dengan baik	7
	8. Mengumpulkan tugas tepat waktu	8

2. Lembar Kuisioner/ Angket

Bentuk kuisioner merupakan kuisioner terbuka. Kisi-kisi kuisioner digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisioner/ Angket

Sumber Data	Indikator	No. Item
Siswa	1. Suasana Proses Belajar	1
	2. Berkesan dan Bermakna	2
	3. Fokus dan Sungguh-sungguh	3
	4. Mudah Memahami Materi	4
	5. Meningkatkan Partisipasi Belajar	5
	6. Bertanya	6
	7. Termotivasi Mengerjakan Tugas	7
	8. Menyampaikan Argumen	8
	9. Menjawab Pertanyaan Guru	9
	10. Termotivasi Mengumpulkan Tugas	10

3. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang juga sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti baik itu yang didengar, dilihat, maupun yang diamati pada saat melakukan pengamatan. Catatan

lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang tidak terdapat dalam lembar observasi dan pedoman wawancara.

4. Tes

Soal tes hasil belajar ini dibuat oleh peneliti dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Geografi, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan diujikan.

5. Dokumentasi

Data tentang letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah, diperoleh dari dokumen sekolah. Bentuk dokumentasi lain yaitu foto-foto kegiatan yang menunjukkan pemanfaatan media GOEDe.

G. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi (Sugiyono, 2010:337). Teknik analisis data tersebut terdiri atas

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data disini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau urutan singkat, dan pengelolaan data kedalam pola yang lebih terarah.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencerminkan penyajian data ini peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Merupakan proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pertanyaan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Data tersebut disimpulkan dengan didukung bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung bukti-bukti yang kuat khususnya dari hasil observasi.

H. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi,

(4) refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dan kesepakatan dengan guru tentang materi yang akan difokuskan dalam penelitian. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapan lainnya.
- 4) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian.
- 5) Membuat instrumen untuk mengumpulkan data yang terdiri dari: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket, dan soal tes hasil belajar tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Apabila tahap perencanaan tindakan telah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut di kelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru bersama peneliti berkolaborasi

melaksanakan pembelajaran dikelas. Guru sebagai pengajar, melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya, sedangkan peneliti terhadap segala aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pengertian eksogen
- 2) Mendeskripsikan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen
- 3) Menjelaskan macam-macam tenaga endogen

Pelaksanaan ini bersifat fleksibel atau berubah ubah dan dapat dimodifikasi sewaktu-waktu, disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Ketika diskusi awal dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengajar dan nantinya akan bergantian dengan guru dan saling membantu satu sama lain.

c. Observasi

Obsevasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sehingga tahap ini berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dengan dibantu seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan, atau menganalisis dta hasil

observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa atau tidak. Apabila belum dapat meningkatkan maka dicari upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengevaluasi hasil siklus I
- 2) Menyiapkan inovasi baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat RPP dan menyiapkan materi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapan lainnya
- 6) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian
- 7) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar tiap siklus.

b. Pelaksanaan/tindakan

Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu:

- 1) Mendeskripsikan struktur dan pemanfaatan litosfer
- 2) Menjelaskan bentuk muka bumi akibat tenaga endogen
- 3) Mengidentifikasi tipe-tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api

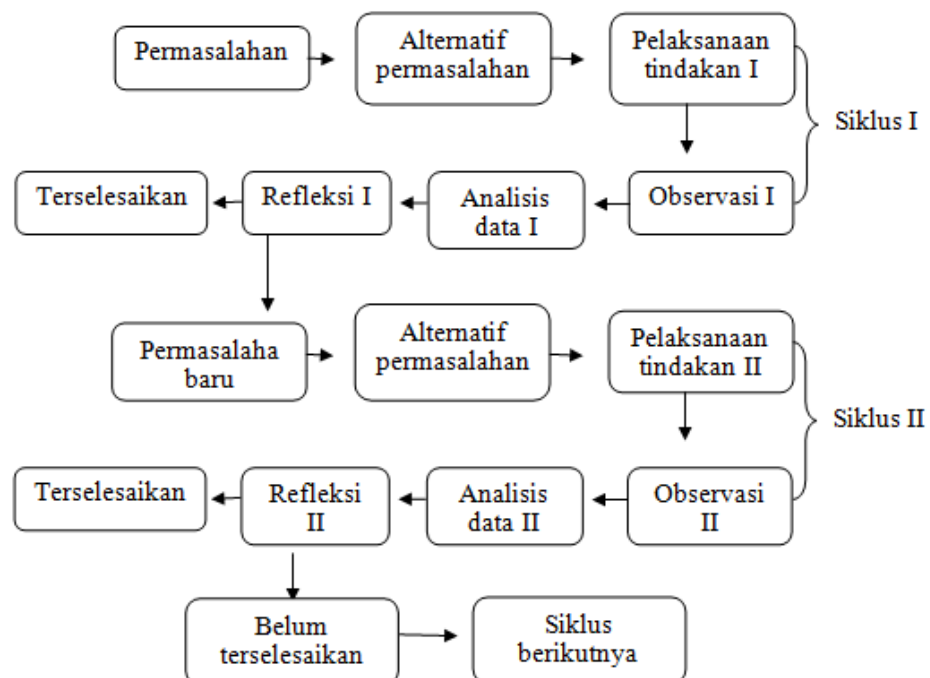
c. Observasi

Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dibantu oleh seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Apabila belum dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

Adapun diagram alir penelitian tindakan kelas dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram alir penelitian tindakan kelas diadaptasi dari Suharjono (2010 :74)

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat mencapai kriteria baik atau minimal apabila 60% dengan 75% siswa menguasai bahan ajar dan 75% atau lebih yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal.

Mengacu pendapat diatas, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM dalam penelitian ini yaitu 70 sesuai dengan KKM yang ditentukan di SMA Negeri 1 Petanahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 1 Petanahan berlokasi di Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Tanggal 18 Agustus 1991, merupakan sejarah besar memulai perjuangan SMA Negeri 1 Petanahan yang tanggal itulah diresmikan. Sebelumnya SMA Negeri 1 Petanahan masih menumpang di SMP Negeri 1 Petanahan. Pada awal pembangunannya, SMA Negeri 1 Petanahan hanya memiliki 8 ruang yaitu yang sekarang kelas XII IPS 3-XII IPS 1, Kantor Guru, Toilet, UKS, dan Lab-Bahasa.

Secara geografis SMA Negeri 1 Petanahan terletak di daerah kurang strategis bila ditinjau dari lokasinya. Sekolah tersebut berada jauh jalan raya, agak masuk ke dalam dan dikelilingi oleh persawahan.

2. Visi SMA Negeri 1 Petanahan

Tinggi dalam prestasi, kuat dalam iman dan taqwa, unggul dalam pengetahuan dan teknologi, melestarikan nilai seni budaya serta peduli lingkungan.

3. Misi SMA Negeri 1 Petanahan

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian, perbaikan dan pengayaan secara terpadu dan berkesinambungan.

c. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara terprogram dan berkesinambungan.

4. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

Secara umum kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Petanahan sangat layak sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran karena memiliki luas tanah 10.560,92m² dan luas bangunan 2453m². Jumlah ruangan yang dimiliki oleh sekolah terdiri dari :

Tabel 4. Jumlah ruangan yang dimiliki oleh sekolah

Komponen	Jenis	Jumlah	Ukuran	Ket.
1) Ruang kelas	a) Kelas X	7 (buah)	504 cm ²	Kelas X.1 s/d X.7
	b) Kelas XI	7 (buah)	504 cm ²	Kelas XI IPA 4 (buah) Kelas XI IPS 3 (buah)
	c) Kelas XII	5 (buah)	360 cm ²	Kelas XII IPA 2 (buah) Kelas XII IPS 3 (buah)
2) Ruang kantor	a) Ruang Tata Usaha	1 (buah)	56 cm ²	
	b) Ruang Kepala Sekolah	1 (buah)	24 cm ²	
	c) Ruang Wakasek	1 (buah)	10 cm ²	
	d) Ruang Guru	1 (buah)	72 cm ²	
3) Ruang penunjang lainnya	a) Mushola	1 buah	96 cm ²	
	b) Ruang BK	1 (buah)	9 cm ²	
	c) Perpustakaan	1 (buah)	120 cm ²	
	d) Laboratorium	4 (buah)	432 cm ²	1) Bahasa 2) Komputer 3) Kimia 4) Biologi
	e) Ruang Multimedia	1 (buah)	64 cm ²	
	f) Ruang UKS	1 (buah)	9 cm ²	
	g) Ruang OSIS	1 (buah)	16 cm ²	

	h) Toko Koperasi Siswa	1 (buah)	45 cm ²	
	i) Kamar Kecil Guru	3 (buah)	12 cm ²	
	j) Kamar Kecil Siswa	14 (buah)	24 cm ²	
	k) Ruang Menjahit	1 (buah)	40 cm ²	
	l) Ruang Dapur	1 (buah)	36 cm ²	
	m) Kantin	1 (buah)	21 cm ²	

b. Kondisi Sumber Daya Manusia

1) Guru dan Karyawan

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Petanahan sebanyak 39 orang.

Guru yang sudah PNS ada 30 orang dan guru tidak tetap ada 9 orang.

Selain guru, karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Petanahan sebanyak 16 orang. Karyawan yang sudah PNS 11 orang. Karyawan tidak tetap ada 5 orang.

2) Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Petanahan berdasarkan data tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 644 siswa. Kelas VII sebanyak 220 siswa, kelas VIII sebanyak 233 siswa, dan kelas IX sebanyak 191 siswa.

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Sebelum Penerapan Media Pembelajaran GEODE

1) Observasi awal

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 9 Januari 2012. Observasi dilakukan di kelas X untuk mencari informasi berdasarkan permasalahan yang ada. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta membahas penentuan kompetensi

dasar sebagai materi yang akan dikaji dalam penerapan media pembelajaran GEODe.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Penggunaan metode ceramah dalam menyajikan materi dikelas membuat siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga partisipasi belajar siswa rendah. Selain itu, siswa terlihat kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru atau mengemukakan pendapat karena penyajian materinya hanya sebatas menggunakan ceramah saja. Ditambah suasana pembelajaran kurang kondusif karena banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Setelah pemberian materi pembelajaran selanjutnya guru mengadakan ulangan di kelas X.1 - X.7. Berdasarkan hasil ulangan di kelas X.1 - X.7, guru memilih kelas X.1 sebagai objek penelitian karena nilai rata-rata kelas X.1 yang paling rendah di antara kelas lainnya. Oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas X.1 agar motivasi dan prestasi belajar siswa dikelas tersebut meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi khususnya pada standar kompetensi menganalisis unsur-unsur geosfer rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut

dapat diatasi dengan pemanfaatan media GEODE untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X.1

2) Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media GEODE

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas yaitu membuat perencanaan proses pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran akan menarik apabila didukung oleh media yang menarik pula. Oleh karena itu, pemanfaatan media GEODE perlu direalisasikan agar suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus dalam proses belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memilih media GEODE yang berisi gambar, animasi, suara, serta kuis interaktif sebagai media pembelajaran yang inovatif. Peneliti dan guru melakukan pembagian tugas untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai penyaji materi pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus operator media GEODE. Peneliti diharapkan pada awal pertemuan bertindak sebagai motivator dan penyaji materi.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Rencana

Berdasarkan uraian di atas desain pembelajaran pada siklus pertama ini diterapkan pada materi pembelajaran tenaga eksogen. Format penyampaian materi dilakukan oleh guru dan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus

operator media. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan yaitu:

- 1) Membuat RPP menyiapkan materi tenaga eksogen.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi dan angket yang akan digunakan
- 3) Peserta didik menyiapkan peralatan tulis-menulis
- 4) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapannya.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke 1 pertama dilaksanakan pada hari kamis, 26 April 2012 pukul 10.00WIB. sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu menyiapkan peralatan agar pemakaian media pembelajaran berjalan dengan lancar. Peralatan yang disiapkan yaitu laptop, LCD proyektor, rol kabel dan screen proyektor. Setelah itu peserta didik dikondisikan untuk mengikuti proses pembelajaran, adapun serangkaian kegiatan pada pertemuan pertama siklus I sebagai berikut:

Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan	
	a. Guru mengucapkan salam	1
	b. Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran	1
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2.	Kegiatan Inti	
	a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga eksogen menggunakan media GEODE dengan ceramah	70
	b. Guru menyampaikan kuis interaktif	10

3.	Penutup a. Guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas untuk pekerjaan rumah b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	4 2
----	---	--------

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama pada siklus 1 berlangsung dengan kondusif dan menarik. Siswa merasa tertarik untuk fokus pada media GEODE yang ditampilkan di depan kelas. Ketika ditampilkan animasi untuk menyimak penjelasan guru. Pada pertemuan ini, guru memaparkan materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

Guru dan peneliti berupaya membangun situasi kelas yang interaktif dan menyenangkan. Ketika ada siswa yang kurang fokus, peneliti dan guru memberikan umpan balik kepada siswa yang tidak fokus. Siswa yang tidak fokus diberi tugas untuk membaca materi yang ditampilkan pada media GEODE. Selain itu, peneliti juga memberikan pertanyaan dalam bentuk kuis interaktif agar siswa tetap memperhatikan dan fokus pada materi.

Pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran selesai pada pembahasan tentang sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya pertemuan ini, peneliti dan guru memberikan tugas serta motivasi siswa agar mempelajari materi selanjutnya.

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 Mei 2012 pukul 10.00 WIB. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua, guru menyajikan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Pertemuan ke Dua

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan	
	a. Guru mengucapkan salam	1
	b. Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran	1
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2.	Kegiatan Inti	
	a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga eksogen menggunakan Media GEODE dengan ceramah dan tanya jawab	21
	b. Guru memberikan kuis interaktif yang berkaitan dengan materi	10
	c. Tes	45
3.	Penutup	
	a. Guru melakukan evaluasi	1
	b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2
	c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	2

c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 7. Partisipasi belajar siswa siklus I

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)
1	Siap mengikuti pelajaran	29	93.55
2	Mendengarkan pelajaran guru	22	70.97
3	Mencatat	16	51.61
4	Bertanya	17	54.84
5	Menjawab pertanyaan guru	18	58.06
6	Mengembangkan pendapat	14	45.16
7	Mengerjakan tugas dengan baik	27	87.10
8	Mengumpulkan tugas tepat waktu	25	80.65
	Rata-rata	21	67.74

Sumber: hasil observasi

Dari hasil tabel di atas dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Hasil partisipasi belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas partisipasi belajar siswa yang siap mengikuti pelajaran sebesar 93,55% artinya siswa sudah hampir seluruhnya siap mengikuti pelajaran dengan baik. Hal tersebut disebabkan pembelajaran dilaksanakan di ruang multimedia dengan fasilitas yang lebih memadai dan suhu ruangan yang tidak lagi panas dikarenakan sudah menggunakan pendingin ruangan serta media yang menarik perhatian siswa dikarenakan media GEODE belum pernah digunakan dan disampaikan oleh guru.

Siswa yang fokus mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru hanya sebesar 70,97% artinya siswa sudah mulai terangsang untuk memperhatikan materi yang disajikan dengan menggunakan media. Berarti media pembelajaran sudah mampu membangkitkan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran. Masih ada 28,03% siswa yang belum memperhatikan penjelasan materi oleh guru. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan terhadap materi yang diberikan sehingga mengakibatkan banyak siswa yang memilih mengobrol dengan teman disampingnya. Hal tersebut terjadi apabila guru sedang tidak menjelaskan materi atau sedang memberikan pertanyaan kepada siswa lain.

Masih sedikitnya siswa yang mencatat dikarenakan kurang sadarnya siswa akan pentingnya mencatat. Selain itu juga sebagian

siswa ada yang terlalu asik melihat gambar dan animasi jadi lupa untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru. Oleh karena itu siswa yang mencatat hanya sebesar 51,61% sedangkan siswa yang tidak mencatat sebesar 48,39%.

Partisipasi belajar siswa berupa bertanya sebesar 54,84% artinya bahwa masih banyak siswa yang belum aktif untuk bertanya terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya siswa yang malu untuk bertanya dan mereka belum terbiasa dengan menggunakan media pembelajara di kelas. Beberapa siswa yang mengaku bahwa materi tenaga eksogen merupakan materi yang sulit. Hal tersebut sebenarnya dapat memacu siswa untuk bertanya namun kenyataannya tidak demikian sehingga masih ada 45,16% siswa yang belum aktif untuk bertanya.

Siswa belum berani untuk menjawab pertanyaan dari guru. Mereka masih bingung dan belum mengerti tentang tenaga eksogen. Siswa hanya mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru berkaitan dengan tenaga eksogen untuk perorangan karena paling mudah diingat. Walaupun materi tersebut sudah disajikan lengkap beserta masing-masing contoh. Partisipasi belajar siswa berupa menjawab pertanyaan guru sudah ada yaitu sebesar 58,06%. Masih ada 41,94% siswa yang masih belum berani atau takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Partisipasi belajar siswa untuk mengemukakan pendapat hanya sebesar 45,16% artinya masih sangat sedikit sekali siswa yang mampu dan berani untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi pembelajaran. Masih ada 44,84% siswa yang pasif. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan terhadap materi pembelajaran yang disajikan.

b) Hasil tugas individu siswa siklus I

Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, siswa diharuskan mengerjakan tugas. Sesuai dengan perjanjian, tugas harus dikerjakan dengan baik dan dikumpulkan pada waktunya. Presentase siswa yang mengumpulkan tugas dengan baik sebesar 87,10% dan yang mengumpulkan tugas kurang baik yaitu 12,90%. Dilihat dari persentase tersebut siswa sudah mulai menyadari akan pentingnya tugas dan nilai tugas yang nantinya akan membantu nilai ujian siswa yang kurang baik.

Tabel di atas menunjukkan bahwa ketepatan pengumpulan tugas hasil dicapai 80,65%. Hal ini berarti bahwa sebagian siswa belum mampu mengumpulkan tugas tepat waktunya dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru dengan alasan banyak tugas dari mata pelajaran lainnya. Rata-rata nilai tugas yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai faham pada materi yang diberikan oleh guru.

d. Hasil tes individu siswa siklus I

Hasil analisis tes ini, dapat diperoleh data prestasi siswa yaitu jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya media GEODE dalam proses pembelajaran mengenai tenaga eksogen. Hasil tes individu siswa secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil belajar siswa siklus I

NO	ASPEK	Hasil Belajar Siklus I
1	Nilai rata-rata	69,35
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	55
4	Jumlah tuntas individu	19
5	Persentase ketuntasan belajar	61,29
6	Jumlah siswa remidi	12
7	Persentase siswa remidi	38,71

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas rata-rata yang dicapai siswa hanya sebesar 69,35 hampir mendekati dari yang diharapkan yaitu nilai rata-rata kriteria kelulusan minimal yaitu 70. Nilai terendah yang dicapai siswa sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 80. Jumlah ketuntasan individu hanya diperoleh 19 orang peserta didik atau 61,29% , sedangkan jumlah siswa yang harus mengikuti remidi 12 orang atau 38,71% .

Setelah ulangan remidi diselenggarakan ternyata hasilnya lebih dari 6,45% siswa tidak mampu mencapai kriteria kelulusan minimal yaitu 70. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran belum berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi belajar

siswa. Sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan menjadi keterangan terhadap prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menganalisis unsur-unsur geosfer pada siklus I. Prestasi belajar siswa ini diperoleh setelah siswa mengerjakan tes pada siklus I.

e. Respon siswa

Respon siswa selama siklus I dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE

No	Pertanyaan	Jumlah siswa	Persentase
1	Bagaimana suasana proses belajar mengajar setelah menggunakan Media GEODE?	31	100,00
2	Apakah pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE lebih berkesan dan bermakna?	27	87,10
3	Apakah anda mengikuti secara fokus dan sungguh-sungguh proses pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE?	23	74,19
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan menggunakan Media GEODE?	25	80,65
5	Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan partisipasi anda dalam proses belajar mengajar di kelas?	29	93,55
6	Apakah Media GEODE dapat meningkatkan keaktifan anda untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar di kelas? Mengapa?	24	77,42
7	Apakah setelah menggunakan Media GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh guru? Mengapa?	27	87,10
8	Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan pendapat? Mengapa?	24	77,42

9	Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan keberanian anda untuk menjawab pertanyaan dari guru?	24	77,42
10	Apakah setelah menggunakan media pembelajaran GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengumpulkan tugas-tugas dan latihan tepat waktu?	29	93,55
Rata-rata		26	84,84

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus I, siswa yang menyatakan bahwa penggunaan media GEODE membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sebanyak 31 siswa atau 100%. Pada umumnya siswa merasa lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami dalam proses pembelajaran karena sudah ada medianya.

Siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih bermakna karena bisa melihat gambar yang sedang diterangkan setelah menggunakan media GEODE pada siklus I yaitu 27 siswa atau 87,10%. Umumnya alasan siswa bisa melihat gambar yang sedang diterangkan.

Siklus I ada 23 siswa atau 74,19% yang menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE, mereka menjadi lebih termotivasi dan fokus serta untuk belajar dengan giat. Pada umumnya siswa mejadi lebih termotivasi dan fokus karena tampilan media yang menarik.

Siklus I siswa menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE, mereka menjadi lebih memahami materi karena lebih jelas sebanyak 25 siswa atau 80,65%. Alasan siswa karena lebih paham dijelaskan dengan menggunakan media GEODE dan dan tidak hanya dengan menggunakan buku

Siklus I siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi berupa bertanya terhadap materi pembelajaran sejumlah 29 siswa atau 93,55%. Alasan yang paling banyak dikemukakan oleh siswa yaitu masih merasa kurang percaya diri dan bingung apa yang mau ditanyakan.

Siswa yang menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE mereka menjadi lebih aktif bertanya sebanyak 24 siswa atau 77,42%. Alasan siswa karena ingin lebih tahu dan ingin mengerti lebih luas.

Siklus I ada 27 siswa atau 87,10% yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengerjakan tugas. Pada umumnya siswa menyatakan karena media GEODE mudah di pahami.

Respon siswa terhadap penggunaan media GEODE dapat mendorong mereka dalam menyampaikan argumen, pada siklus I yaitu 24 siswa atau 77,42%. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa materi yang ditampilkan dengan menggunakan media lebih jelas dan rinci sehingga lebih mudah dimengerti dan kemudian dapat meningkatkan kemampuan dalam mengemukakan pendapat / ber-argumen. Masih banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat karena menganggap materinya sulit dipahami dan masih merasa takut dan malu.

Siklus I ada 24 siswa atau 77,42% yang menganggap penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dari guru. Alasan yang paling banyak

dikemukakan adalah mereka sudah mulai memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena masih merasa takut salah.

Siswa menyatakan bahwa penggunaan media GEODe dapat meningkatkan partisipasi belajar berupa mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus I yaitu 29 siswa atau 93,55%. Pada umumnya alasan siswa agar mendapatkan nilai yang bagus.

f. Refleksi

Proses pembelajaran menggunakan media GEODe berlangsung, guru maupun siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan GEODe ini, sudah mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan respon positif yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 ini, peneliti melihat adanya permasalahan antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa masih banyak yang belum memahami materi yang telah disampaikan karena waktu penampilan media masih terlalu cepat.
- 2) Siswa masih merasa malu untuk bertanya mengemukakan pendapat/ber-argumen.
- 3) Jumlah kuis yang ditampilkan masih kurang, sehingga kurang mendorong siswa menjawab pertanyaan.

- 4) Masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya ketika guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru, maka perlu dibuat inovasi baru dan perbaikan konsep untuk diterapkan pada siklus 2. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi secara perlahan agar siswa lebih mudah memahami
- 2) Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat.
- 3) Menampilkan dan menambah jumlah kuis interaktif dengan disertai respon jawaban untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
- 4) Untuk menurunkan aktivitas yang tidak mendukung pembelajaran guru harus menerapkan ceramah bervariasi dalam menyajikan materi.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Rencana

Berdasarkan hasil refleksi siklus I terdapat permasalahan yang muncul setelah dilakukan tindakan. Peneliti melakukan berbagai perbaikan terhadap langkah-langkah yang dianggap kurang berhasil dalam tindakan siklus I. Hasil siklus I dijadikan dasar untuk perencanaan siklus II agar berhasil. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan yaitu:

- 1) Membuat RPP yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk pokok bahasan tenaga endogen
- 2) Menyiapkan media GEODE yang berisikan materi yang diperbanyak kuis interaktif dan gambar-gambar animasi.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan angket
- 4) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapannya.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan hari Kamis, tanggal 10 Mei 2012 pukul 10.00 WIB. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu menyiapkan peralatan agar pemakaian media pembelajaran berjalan dengan lancar. Peralatan yang disiapkan yaitu laptop, LCD proyektor, rol kabel dan screen proyektor. Pada siklus ke II peran peneliti selain sebagai observer dan operator media pembelajaran juga berusaha melakukan pendekatan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi. Setelah itu siswa dikondisikan untuk mengikuti proses pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama. Adapun serangkaian kegiatan dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan	
	a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum melakukan pelajaran	1
	b. Guru memberikan apesepsi	2
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2

2.	Kegiatan Inti	
	a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga endogen menggunakan media GEODE dengan ceramah dan tanya jawab dalam menjelaskan materi	60
	b. Guru menyampaikan kuis interaktif	20
3.	Penutup	
	a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2
	b. Guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas untuk pekerjaan rumah	2
	c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	1

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa tertarik untuk fokus pada materi yang ditampilkan di depan kelas. Guru membangun situasi kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Guru juga mencoba memberikan umpan balik kepada siswa yang tidak fokus. Guru menampilkan kuis di sela-sela pembelajaran. Selain itu, guru memotivasi siswa dan menyampaikan siapa yang berani mengemukakan pendapat, sayalah yang akan sukses. Siswa harus mampu menjawab dengan meng-klik jawaban yang langsung disertai dengan *feed back*. Siswa yang menjawab dengan benar, maka akan muncul tampilan dengan disertai suara. Apabila jawaban siswa belum tepat maka akan terdengar suara. Setelah siswa memilih jawaban, siswa diharuskan mempresentasikan jawaban siswa.

Respon siswa terhadap pertemuan pertama pada siklus II ini lebih menyenangkan. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya kuis yang ditampilkan. Tampilan kuisnya juga lebih menarik sehingga mendorong

siswa untuk menjawab kuis tersebut. Bahkan ada siswa yang meminta kuisnya ditambah lagi supaya banyak yang mendapat giliran.

Pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran selesai pada pembahasan materi tentang tenaga endogen. Akhir pertemuan guru memberikan tugas dan memotivasi agar siswa mempelajari materi selanjutnya karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Mei 2012 pukul 10.00 WIB. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua, guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Serangkaian kegiatan pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Pertemuan ke dua

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan	
	a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum melakukan pelajaran	1
	b. Guru memberikan apesepsi	2
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2.	Kegiatan Inti	
	a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga endogen menggunakan media GEODE dengan ceramah dan tanya jawab dalam menjelaskan materi	20
	b. Guru menyampaikan kuis interaktif	15
	c. Tes	45
3.	Penutup	
	a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2
	b. Guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas untuk pekerjaan rumah	2
	c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	1

Pada siklus II pertemuan kedua, pembelajaran secara menyeluruh berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Guru selalu memberikan motivasi dengan menggunakan bahasa-bahasa yang menarik di awal pembelajaran. Hal tersebut mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siklus kedua ini, guru lebih banyak menampilkan gambar dan animasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kuis di desain dengan tampilan yang lebih menarik. Kuis yang diberikan kepada siswa juga lebih banyak. Siswa ternyata lebih aktif untuk menjawab kuis yang diberikan oleh guru. Siswa juga sudah mulai mengemukakan beberapa pendapat tentang materi yang telah ditampilkan di depan kelas.

c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 12. Partisipasi belajar siswa siklus II

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)
1	Siap mengikuti pelajaran	31	100.00
2	Mendengarkan pelajaran guru	28	90.32
3	Mencatat	27	87.10
4	Bertanya	28	90.32
5	Menjawab pertanyaan guru	30	96.77
6	Mengembangkan pendapat	29	93.55
7	Mengerjakan tugas dengan baik	31	100.00
8	Mengumpulkan tugas tepat waktu	29	93.55
	Rata-rata	29	93.95

Sumber: hasil observasi

Dari hasil tabel di atas dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Hasil partisipasi belajar siswa

Tabel diatas dapat dilihat seluruh siswa yang siap mengikuti pelajaran dengan baik sudah mencapai jumlah maksimal yaitu 100%. Kenaikan ini disebabkan oleh pemberi motivasi yang diberikan oleh guru sudah mampu merangsang siswa untuk lebih giat belajar dan media GEODe membuat siswa lebih merasa ingin tahu dengan isi media tersebut.

Partisipasi belajar siswa berupa mendengarkan materi pembelajaran meningkatkan yaitu menjadi 90,32%. Peningkatan presentase tersebut disebabkan oleh pemberian efek tersebut mampu merangsang minat siswa untuk fokus memperhatikan materi pembelajaran. Gambar, animasi dan kuis interaktif pada media membuat siswa tidak merasa bosan terhadap penyajian materi pembelajaran. Selain itu cara mengajar yang baru yaitu dengan cara menyuruh siswa untuk membaca materi ditunjuk langsung oleh guru melainkan dengan menyebut nomor absen mereka sehingga mereka lebih fokus ke screen proyektor.

Partisipasi belajar siswa berupa bertanya meningkat menjadi sebesar 90,32% artinya siswa mulai berani untuk bertanya tentang materi. Hal ini disebabkan oleh tampilan media pembelajaran yang sangat jelas menggambarkan bagaimana tenaga endogen itu terjadi sehingga memberikan gambaran siswa untuk bertanya. Namun masih

ada 8,68% siswa yang masih belum bertanya. Alasan mereka masih tetap sama yaitu takut untuk bertanya kepada guru.

Siswa sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang disajikan sangat jelas dan lengkap dan memuat semua isi materi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru yaitu sebesar 96,77%. Peningkatan ini disebabkan oleh tampilan media GEODE yang detail dan lengkap sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar. Walaupun masih ada siswa yang masih belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan karena kurang fokus terhadap materi yang dijelaskan. Namun persentasenya tidak besar hanya 3,23% saja.

Partisipasi belajar siswa berupa mengemukakan pendapat meningkat menjadi 93,55% artinya bahwa siswa sudah berani mengemukakan pendapat mereka. Hal ini disebabkan oleh tampilan media pembelajaran yang memuat keseluruhan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan pikirannya untuk mengemukakan pendapatnya mengenai tenaga endogen. Media GEODE mampu merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat walaupun masih ada 6,45% siswa yang masih pasif terhadap aktivitas ini.

2) Hasil tugas individu siswa siklus II

Setelah 1 minggu setelah dari siklus II sesuai dengan janji bahwa tugas harus dikumpulkan tepat waktu. Tingkat ketepatan dan hasil tugas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa mengerjakan tugas dengan baik berhasil dicapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mampu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Dalam hal mengumpulkan tugas tepat waktu baru mencapai 93,55% dan masih ada 6,45% yang belum mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan rata-rata nilai tugas sebesar 90 dan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah mampu untuk memahami materi yang diberikan.

d. Hasil tes individu siswa siklus II

Hasil tes individu siswa secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil belajar siswa siklus II

NO	ASPEK	Hasil Belajar Siklus II
1	Nilai rata-rata	81,13
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	75
4	Jumlah tuntas individu	31
5	Persentase ketuntasan belajar	100
6	Jumlah siswa remidi	0
7	Persentase siswa remidi	0

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 81,13. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah

90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75. Jumlah ketuntasan individu adalah 31 orang siswa atau 100%.

Prestasi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan oleh persiapan yang lebih matang yaitu belajar yang diberikan kepada siswa lebih lama dibandingkan pada siklus I. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara keseluruhan menjadi keterangan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menangani tenaga endogen dalam siklus II.

e. Respon siswa

Respon siswa selama siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 14. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE

No	Pertanyaan	Jumlah siswa	Persentase
1	Bagaimana suasana proses belajar mengajar setelah menggunakan Media GEODE?	31	100,00
2	Apakah pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE lebih berkesan dan bermakna?	30	96,77
3	Apakah anda mengikuti secara fokus dan sungguh-sungguh proses pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE?	28	90,32
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan menggunakan Media GEODE?	31	100,00
5	Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan partisipasi anda dalam proses belajar mengajar di kelas?	31	100,00
6	Apakah Media GEODE dapat meningkatkan keaktifan anda untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar di kelas? Mengapa?	27	87,10

7	Apakah setelah menggunakan Media GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh guru? Mengapa?	31	100,00
8	Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan pendapat? Mengapa?	28	90,32
9	Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan keberanian anda untuk menjawab pertanyaan dari guru?	30	96,77
10	Apakah setelah menggunakan media pembelajaran GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengumpulkan tugas-tugas dan latihan tepat waktu?	29	93,55
Rata-rata		30	95,48

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukan bahwa pada siklus II, siswa yang menyatakan bahwa penggunaan media GEODE membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sebanyak 31 siswa atau 100%. Pada umumnya siswa merasa lebih menarik, menyenangkan dan mudah untuk dipahami dalam proses pembelajaran karena sudah ada mediana.

Siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih bermakna setelah menggunakan media GEODE pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 30 siswa atau 96,77%. Sebagian besar alasan mereka adalah dengan menggunakan media GEODE lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan. Hal ini dikarenakan adanya tampilan gambar yang membantu siswa mengingat apa yang sebenarnya terjadi.

Siklus II terjadi peningkatan menjadi 28 siswa atau 90,32%. Sebagian besar alasan mereka adalah dengan adanya tampilan yang menarik

menjadikan mereka lebih antusias dan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar.

Siklus II terjadi peningkatan menjadi 31 siswa atau 100%. Sebagian besar alasan mereka adalah dengan adanya tampilan yang menarik menjadikan mereka fokus dan lebih mudah memahami materi.

Siklus II meningkat menjadi 31 atau 100%. Alasan yang dikemukakan oleh sebagian besar siswa adalah karena tampilan yang ditampilkan menggambarkan pada dunia nyata maka mereka lebih termotivasi untuk mengetahui secara mendalam.

Siswa yang menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE mereka menjadi lebih aktif bertanya pada siklus II yaitu 27 siswa atau 87,10%. Umumnya mereka menyatakan dengan adanya media yang disertai contoh-contoh nyata menjadikan lebih mudah memahami materi yang tadinya abstrak menjadi lebih nyata sehingga rasa ingin tau menjadi meningkat dan rasa ingin bertanya juga bertambah.

Siklus II yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengerjakan tugas ada 31 siswa atau 100%. Sebagian besar mereka merasa dengan mengerjakan tugas mereka akan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Respon siswa terhadap penggunaan media GEODE dapat mendorong mereka dalam menyampaikan argumen, pada siklus II siswa mampu mengemukakan pendapat meningkat menjadi 28 siswa atau 90,32%. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah karena materi pada

siklus II tergolong mudah untuk dipahami dengan bantuan media GOEDe.

Siklus II siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru meningkat menjadi 30 siswa atau 96,77%. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah mereka lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Siswa menyatakan bahwa penggunaan media GEODE dapat meningkatkan partisipasi belajar berupa mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus II tidak mengalami peningkatan yaitu 29 siswa atau 93,55%. Alasan mereka pada umumnya yaitu dengan menggunakan media GEODE dapat membuat mereka bersemangat mengerjakan tugas dan segera mengumpulkan secepatnya agar mendapat nilai yang bagus.

f. Refleksi

Setelah selesai melakukan tindakan, hal yang kemudian dilakukan peneliti bersama guru yaitu melakukan evaluasi dari hasil tes dan observasi. Hasil observasi pada siklus II, dapat dikatakan bahwa penerapan media GEODE dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media GEODE dapat terlaksana secara optimal. Partisipasi belajar siswa yang diharapkan peneliti dapat terwujud. Partisipasi belajar siswa yang meningkatkan merupakan indikator yang menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan hasil tes siswa menunjukkan bahwa dalam siklus II ini terjadi peningkatan rata-rata nilai ulangan melebihi

kriteria ketuntasan minimal. Siswa yang mencapai kriteria kelulusan minimal meningkatkan menjadi 31 orang atau 100%.

Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus II, maka dapat dikatakan bahwa penerapan media GEODE dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan strategi pembelajaran selanjutnya. Beberapa kelemahan yang ada dalam media GEODE perlu penerjemahan yg lebih baik untuk pertemuan selanjutnya. Hasil tes dan hasil observasi dari siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan. Peneliti dan guru akhirnya mengadakan kesepakatan siklus pembelajaran dapat dihentikan.

C. Pembahasan

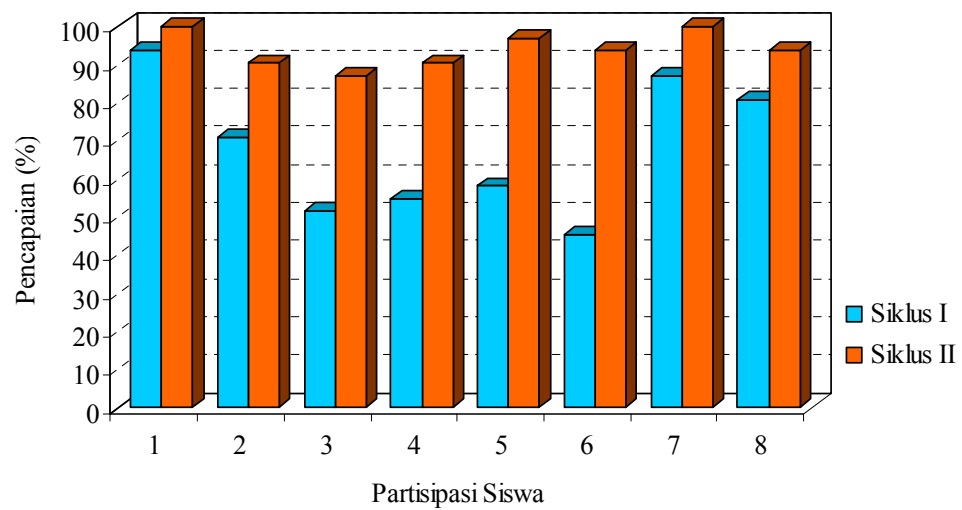
Penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan media GEODE dalam proses pembelajaran. Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada akhir siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, di mana masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi. Secara umum proses pembelajaran dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran dengan menggunakan media GEODE ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dan menjadikan mereka saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas dari

kedua siklus pembelajaran dengan memanfaatkan media GEODE sebagai berikut:

1. Peningkatan Partisipasi Belajar

Peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Partisipasi Siswa

Keterangan:

- 1 Siap mengikuti pelajaran
- 2 Mendengarkan pelajaran guru
- 3 Mencatat
- 4 Bertanya
- 5 Menjawab pertanyaan guru
- 6 Mengembangkan pendapat
- 7 Mengerjakan tugas dengan baik
- 8 Mengumpulkan tugas tepat waktu

Diagram batang diatas dibagi menjadi dua bagian yaitu

a) Partisipasi belajar siswa

Siswa yang siap mengikuti pelajaran menjadi lebih banyak. Siswa pada siklus I masih ada yang belum siap mengikuti pelajaran ketika pelajaran sudah dimulai sedangkan pada siklus II semuanya siap mengikuti pelajaran dengan baik. Jumlah siswa yang siap mengikuti pelajaran meningkat 6,45% yang awalnya 93,55% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Siswa yang fokus mendengarkan pelajaran sudah cukup banyak. Siswa terlihat fokus dan mau memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar siswa yang fokus pada materi meningkat 19,35% yaitu dari 70,97% pada siklus I menjadi 90,32% pada siklus II.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat banyak siswa yang tidak mencatat. Ketika proses pembelajaran guru sesekali mengingatkan untuk mencatat karena mencatat itu penting karena digunakan untuk siswa belajar di rumah. Sehingga siswa yang mencatat meningkat 35,49% dari 51,61% pada siklus I menjadi 87,10% pada siklus II.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pada waktu itu ada beberapa siswa yang mau bertanya dan ada juga yang hanya diam saja. Sebagian

besar siswa merasa belum percaya diri dan bingung apa yang mau ditanyakan. Siswa yang bertanya meningkat 35,48% dari 54,84% pada siklus I menjadi 90,32% pada siklus II.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan siswa sudah menunjukkan sikap baik dan patuh terhadap perintah guru ketika di kelas. Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, mereka antusias dan memiliki dorongan yang kuat untuk menjawab pertanyaan guru. Siswa yang menjawab pertanyaan guru meningkat 28,20% dari 58,06% pada siklus I menjadi 96,77% pada siklus II.

Siswa yang mengemukakan pendapat atau ber-argumen meningkat 20,51% dari 45,16% pada siklus I dan menjadi 93,55% pada siklus II. Siswa sudah tidak malu dan canggung untuk mengemukakan pendapatnya.

Keterangan yang telah disebutkan diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar siswa inilah yang menjadi indikator yang digunakan sebagai tolak ukur adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media GEODe dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

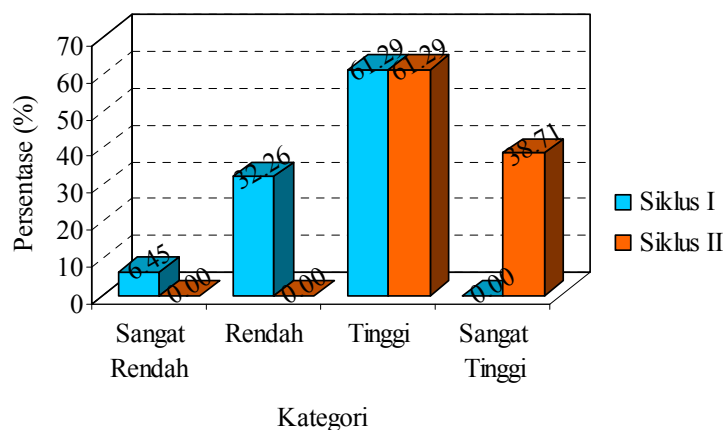
b) Peningkatan Ketepatan dalam Mengumpulkan Tugas

Peningkatan ketepatan mengumpulkan tugas pada pembelajaran dapat dilihat pada diagram batang diatas. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa siswa mengerjakan tugas dengan baik dan dapat

dilihat kenaikan persentasenya yaitu 12,90% yang awalnya 87,10% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai tugas siswa pada siklus I adalah 81,15 meningkat menjadi 83,46 pada siklus II. Sedangkan persentase ketepatan pengumpulan pada siklus I adalah 80,65% menjadi 93,55% pada siklus II.

2. Peningkatan Prestasi belajar

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Peningkatan Prestasi Belajar

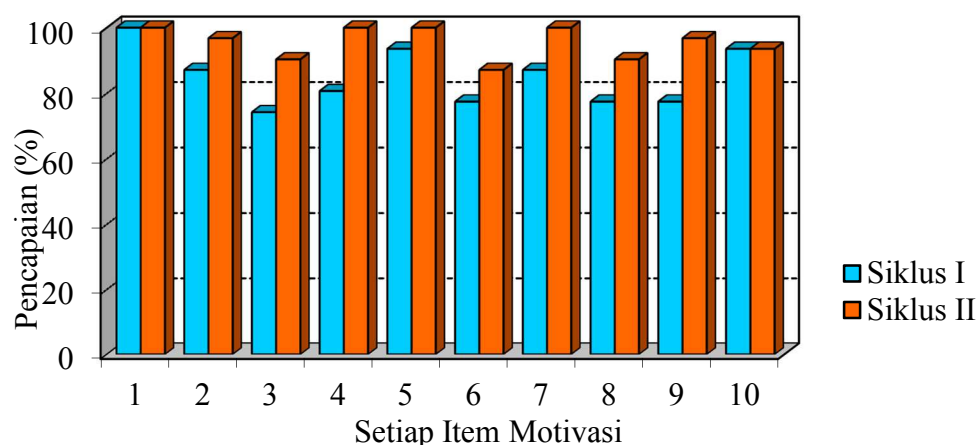
Diagram batang diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 54, sedangkan pada siklus I adalah 69,35 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,13. Nilai tertinggi sebelum dilaksanakan tindakan adalah 89, pada siklus I menjadi 80, sedangkan pada siklus II menjadi 90. Nilai terendah sebelum dilaksanakan tindakan adalah 33, pada siklus I menjadi 55, sedangkan pada siklus II menjadi 75. Jumlah ketuntasan individu

meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 9 atau 29,03%, pada siklus I meningkat menjadi 29 siswa atau 93,55% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 100%. Jumlah siswa yang remidi menurun dari sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 22 siswa atau 70,97%, pada siklus I menurun menjadi 2 siswa atau 6,45%, sedangkan pada siklus II menurun menjadi 0%. Peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus III.

4. Respon Siswa

Respon siswa dapat diketahui dari angket terbuka yang telah diisi oleh siswa. Angket yang disiapkan peneliti digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan media GEODE yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan media GEODE dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 6. Diagram Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE

Diagram diatas menjelaskan bahwa respon siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan GEODe menjadi menyenangkan tidak mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II karena jumlahnya selalu 100%. Pembelajaran dikatakan lebih bermakna mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,67%. Siswa yang menyatakan lebih fokus dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,13%. Dari siklus I ke siklus II siswa yang mudah memahami materi meningkat sebesar 19,35%.

Peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II pada proses pembelajaran sebesar 5,45%. Siswa yang menyatakan aktif bertanya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,68%. Sedangkan siswa yang menyatakan termotivasi dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,9%. Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan siswa dalam hal mengemukakan pendapat sebesar 12,9%. Sedangkan dalam hal menjawab pertanyaan terjadi peningkatan sebesar 19,35%. Sedangkan peningkatan siswa dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tidak mengalami peningkatan dan tetap 93,55%.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, beberapa pokok-pokok temuan penelitian dalam penggunaan media GEODe sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X.1 antara lain:

1. Implementasi media GEODE dalam pembelajaran di kelas menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang ditampilkan.
2. Media GEODE memberikan gambaran yang jelas apa yang disampaikan guru.
3. Dengan penggunaan media GEODE, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih fokus.

E. Hambatan

Berdasarkan hasil penelitian beberapa hambatan dalam penggunaan media GEODE untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X.I antara lain:

1. Bahasa

Untuk menjelaskan media GEODE diharuskan bisa berbahasa inggris di karenakan bahasa dalam media GEODE menggunakan bahasa inggris.

2. Ukuran

Media grafis yang digunakan memiliki ukuran yang kurang besar, sehingga siswa yang duduk paling belakan terkadang harus berdiri untuk melihat media yang ditampilkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa :.

1. Penggunaan media GEODE dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan motivasi dari siklus I sampai dengan siklus II sebesar 26,21% pada partisipasi belajar siswa dan 10,64% pada hasil respon siswa.
2. Penggunaan media pembelajaran berupa GEODE dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan nilai 11,78. Nilai pada siklus I yaitu 69,35 dan pada siklus II menjadi 81,13.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media GEODE dalam pembelajaran. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi dan tes.

Media GEODE yang ditekankan adalah pada penggunaan gambar, animasi dan kuis interaktif yang menarik. Hal ini sangat penting, terutama yang berkaitan dengan benda-benda atau alat yang kiranya asing bagi siswa, menjadi tidak asing lagi karena mereka sudah mengetahui lewat media GEODE.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini penulis menyadari keterbatasan yang ada meskipun sudah diusahakan semaksimal mungkin. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini hanya kelas X.1 dengan jumlah 31 siswa.
2. Penelitian ini hanya dalam 2 siklus, sehingga siswa belum sepenuhnya dapat merasakan nikmatnya belajar dengan menggunakan media GEODE.

D. Saran

Berdasarkan simpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian, maka disarankan :

1. Para guru dapat menggunakan media GEODE sebagai media inti dalam proses pembelajaran agar siswa benar-benar memiliki minat yang besar terhadap pelajaran geografi.
2. Penggunaan media GEODE perlu disiapkan dengan matang, agar media yang ditampilkan benar-benar *up to date* dan akan memicu minat belajar siswa .
3. Perlu penelitian yang lebih lengkap tentang efektifitas media GEODE untuk pembelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew Palmer W, Anne S. Kellerman dan Jeanine M. Mayer. (1996). *Multimedia in the Classroom*. New York: Simon & Schuster Company.
- Arif S. Sadiman. dkk.(2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Brown James W, Richard B. Lewis dan Fred F. Harcleorad. (1977). *AV instruction-Technology, Media, and Method*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi Kusumo. (1996). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uswatun Khasanah. (2011). *Pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada standar kompetensi menangani keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup siswa kelas X administrasi perkantoran SMK N 1 Kebumen*. Yogyakarta: UNY.
- Warjono. (2010). *Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar dan prestasi belajar standar kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: UNY.
- Wina Sanjaya.(2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Winkel W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Angket

Pembelajaran Sebelum Menggunakan

Media GEODe

Nama :

No Presensi :

1. Sebutkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses KBM di SMA N 1 Petanahan?
2. Bagaimana pembelajaran Geografi di SMA N 1 Petanahan ini,, apakah menyenangkan?
3. Apakah anda menyukai pelajaran Geografi?
4. Bagaiman situasi pembelajaran di dalam kelas selama ini?
5. Media pembelajaran apa saja yang pernah digunakan dalam KBM?
6. Apakah anda mengikuti secara fokus dan sungguh-sungguh prose pemebelajaran dikelas tanpa manggunakan media GEODe?
7. Apakah manfaat pembelajaran Geografi yang anda peroleh tanpa adanya penggunaan GEODe?
8. Selam proses pembelajaran, apakah anda selalu berpartisipasi dan aktif bertanya?
9. Apakah anda selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu?
10. Apa saja hambatan-hambatan yang anda hadapi pada saat proses KBM tanpa penggunaan GEODe?

Lembar observasi

a. Guru

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam		
2	Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran		
3	Guru melakukan apersepsi		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE		
6	Guru mengkombinasikan penyajian pembelajaran menggunakan media dan metode pembelajaran		
7	Guru melakukan evaluasi		
8	Guru menyimpulkan		
9	Gur menutup pelajaran		

b. Siswa

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Suasana pembelajaran di dalam kelas kodusif		
2	Siswa tertarik dengan Media GEODE		
3	Siswa memperhatikan pelajaran selama menggunakan Media GEODE		

Lembar Observasi
Partisipasi Belajar Sikluas I

Standar kompetensi :

Kompetensi dasar :

Materi pokok :

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ade Kurnia Utami								
2	Adi Hargyansah								
3	Ahmad Sarifudin Hidayat								
4	Alfan Muhaimin Achmad								
5	Ambar Atmaja Setianingrum								
6	Anjas Qyovani								
7	Asmungi								
8	Astri Rodiyatun								
9	Desy Dwi Rahmawati								
10	Dianatul Fakhroh								
11	Dwiki Juliyanto								
12	Fajar Rizky Faizatun								
13	Fitri Yulianingsih								
14	Herin Afriliyanti								
15	Krisna Iswanto								
16	Lantip Supradito								
17	Lutfi Cakrawardana								
18	Munifah Fathurrohman								

19	Novi Fitriani								
20	Nurul Khotijah								
21	Reny Priyanti								
22	Riski Ambarwati Saputri								
23	Rista Rosyani								
24	Riyadus Sholihin								
25	Setyo Puji Harsono								
26	Siti Rofingah								
27	Siti Uswatun Azizah								
28	Sundoyo Mukhirman								
29	Suprih Asih								
30	Teguh Imam Santoso								
31	Uningo Wati Utami								

Keterangan:

1. Siap mengikuti pelajaran
2. Mendengarkan pelajaran guru
3. Mencatat
4. Bertanya
5. Menjawab pertanyaan guru
6. Mengembangkan pendapat
7. Mengerjakan tugas dengan baik
8. Mengumpulkan tugas tepat waktu

Angket

Nama :

No Presesnsi :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sebaik-baiknya!

1. Bagaimana suasana proses belajar mengajar setelah menggunakan Media GEODE?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE lebih berkesan dan bermakna?
3. Apakah anda mengikuti secara fokus dan sungguh-sungguh proses pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE?
4. Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan menggunakan Media GEODE?
5. Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan partisipasi anda dalam proses belajar mengajar di kelas?
6. Apakah Media GEODE dapat meningkatkan keaktifan anda untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses belajr mengajar di kelas? Mengapa?
7. Apakah setelah mengunakan Media GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh guru? Mengapa?
8. Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan pendapat? Mengapa?
9. Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan keberanian anda untuk menjawab pertanyaan dari guru?
10. Apakah setelah menggunakan media pembelajaran GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengumpulkan tugas-tugas dan latihan tepat waktu?



Gambar 1. Proses pembelajaran siklus I



Gambar 2. Siswa mengerjakan evaluasi I



Gambar 3. Siswa mengisi angket siklus I



Gambar 4. Proses pembelajaran siklus II



Gambar 2. Siswa mengerjakan evaluasi II



Gambar 3. Siswa mengisi angket siklus II

Soal Evaluasi II

Pilihan Ganda!

1. Tenaga endogen terdiri dari....
 - a. Tektonik, gempa dan erosi
 - b. Tektonisme, seisme dan pelapukan
 - c. Lipatan, patahan dan gempa
 - d. Tektonik, vulkanik dan seisme
 - e. Graben, horst dan sinklinal
2. Jika gempa dangkal disertai dengan kekuatan gempa yang besar maka di permukaan bumi akan terjadi....
 - a. Kerusakan biasa
 - b. Kerusakan hebat
 - c. Gempa dalam
 - d. Gempa leutan
 - e. Gempa intermediate
3. Berikut ini yang *tidak* termasuk tanda-tanda gunung api yang akan meletus adalah....
 - a. Terdengar suara gemuruh
 - b. Suhu sekitar gunung semakin panas
 - c. Sumber air banyak mengering
 - d. Binatang migrasi
 - e. Mengeluarkan lava dan awan panas
4. Saat gunung api akan meletus banyak bahan yang dikeluarkan terutama bahan berbentuk padat yaitu....
 - a. Lapili dan pasir
 - b. Solfatar dan pasir
 - c. Bom dan lahar
 - d. Fumarol dan lava
 - e. Mofet dan gas
5. Pulau di Indonesia yang tidak mengalami letusan gunung api dan gempa bumi adalah...
 - a. Papua dan bangka
 - b. Sumatra dan maluku
 - c. Maluku dan papua
 - d. Kalimantan dan nusa tenggara
 - e. Bangka dan kalimantan
6. Gempa bumi yang sering terjadi di Indonesia adalah....
 - a. Gempa runtuhan
 - b. Gempa terban

- c. Gempa vulkanik
 - d. Gempa tektonik
 - e. Gempa lokal
7. Terjadinya lahar dingin disebabkan oleh peristiwa....
- a. Turunnya hujan dan vulkanisme
 - b. Adanya angin puting beliung
 - c. Gempa tektonik berskala besar
 - d. Gempa vulkanik
 - e. Meletusnya gunung berapi secara ekplisif
8. Terbentuknya kepulauan di Indonesia berasal dari hasil....
- a. Benua asia yang terangkat
 - b. Benturan dari Australia dan Asia
 - c. Pergerakan Australia, Pasifik dan Asia
 - d. Pembentukan es di kedua kutub
 - e. Bergeraknya pasifik ke arah barat asia
9. Macam-macam gempa bumi
- 1. Gempa tektonik
 - 2. Gempa terban
 - 3. Gempa vulkanik
 - 4. Gempa sentral
 - 5. Gempa linier
 - 6. Gempa dalam
- Macam gempa menurut terjadi / penyebabnya ditunjukkan nomor....
- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 3,4 dan 5
 - d. 4,5 dan 6
 - e. 1,2 dan 4
10. Gempa yg paling kuat dan merusak adalah gempa....
- a. Gempa terban
 - b. Gempa tektonik
 - c. Gempa vulkanik
 - d. Gempa longitudinal
 - e. Gempa transversal

Uraian!

- 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tenaga endogen!
- 2. Sebutkan susunan lapisan kulit bumi!
- 3. Sebutkan dan jelaskan 3 macam gempa!
- 4. Apa yang dimaksud vulkanisme!
- 5. Jelaskan perbedaan epirogenesis dan orogenesis!

Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA	NILAI
1	ADE KURNIA UTAMI	70
2	ADI HARGYANSAH	70
3	AHMAD SARIFUDIN HIDAYAT	55
4	ALFAN MUHAJIMIN ACHMAD	70
5	AMBAR ATMAJA SETIANINGRUM	65
6	ANJAS QYOVANI	65
7	ASMUNGI	80
8	ASTRI RODIYATUN	65
9	DESY DWI RAHMAWATI	70
10	DIANATUL FAKHIROH	70
11	DWIKI JULIYANTO	75
12	FAJAR RIZKY FAIZATUN	80
13	FITRI YULIANINGSIH	70
14	HERIN AFRILIYANTI	55
15	KRISNA ISWANTO	75
16	LANTIP SUPRADITO	65
17	LUTFI CAKRAWARDANA	65
18	MUNIFAH FATHURROHMAH	80
19	NOVI FITRIANI	75
20	NURUL KHOTIJAH	65
21	RENY PRIYANTI	70
22	RISKI AMBARWATI SAPUTRI	65
23	RISTA ROSYANI	75
24	RIYADUS SHOLIHIN	75
25	SETYO PUJI HARSONO	65
26	SITI ROFINGAH	75
27	SITI USWATUN AZIZAH	70
28	SUNDOYO MUKHIRMAN	65
29	SUPRIH ASIH	70
30	TEGUH IMAM SANTOSO	60
31	UNINGO WATI UTAMI	75

Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	NAMA	NILAI
1	ADE KURNIA UTAMI	85
2	ADI HARGYANSAH	75
3	AHMAD SARIFUDIN HIDAYAT	80
4	ALFAN MUHAJIMIN ACHMAD	85
5	AMBAR ATMAJA SETIANINGRUM	80
6	ANJAS QYOVANI	85
7	ASMUNGI	85
8	ASTRI RODIYATUN	80
9	DESY DWI RAHMAWATI	75
10	DIANATUL FAKHIROH	80
11	DWIKI JULIYANTO	85
12	FAJAR RIZKY FAIZATUN	90
13	FITRI YULIANINGSIH	85
14	HERIN AFRILIYANTI	75
15	KRISNA ISWANTO	85
16	LANTIP SUPRADITO	75
17	LUTFI CAKRAWARDANA	75
18	MUNIFAH FATHURROHMAH	80
19	NOVI FITRIANI	80
20	NURUL KHOTIJAH	75
21	RENY PRIYANTI	75
22	RISKI AMBARWATI SAPUTRI	85
23	RISTA ROSYANI	90
24	RIYADUS SHOLIHIN	80
25	SETYO PUJI HARSONO	85
26	SITI ROFINGAH	75
27	SITI USWATUN AZIZAH	80
28	SUNDOYO MUKHIRMAN	80
29	SUPRIH ASIH	90
30	TEGUH IMAM SANTOSO	80
31	UNINGO WATI UTAMI	80

Hasil Observasi
Partisipasi Belajar Sikluas I

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jml
1	Ade Kurnia Utami	v	v	v	v	-	-	v	v	6
2	Adi Hargyansah	v	-	-	-	v	v	v	-	4
3	Ahmad Sarifudin Hidayat	v	v	-	v	-	-	v	v	5
4	Alfan Muhaimin Achmad	v	-	-	-	v	-	v	v	4
5	Ambar Atmaja Setianingrum	v	v	-	v	-	v	v	v	6
6	Anjas Qyovani	v	-	v	-	-	-	v	-	3
7	Asmungi	v	-	-	v	-	v	v	v	5
8	Astri Rodiyatun	v	v	-	v	v	v	v	v	7
9	Desy Dwi Rahmawati	v	v	v	v	-	-	-	v	5
10	Dianatul Fakhroh	v	v	v	-	v	v	v	v	7
11	Dwiki Juliyanto	v	v	-	v	v	-	v	v	6
12	Fajar Rizky Faizatul	v	-	v	v	v	-	v	-	5
13	Fitri Yulianingsih	v	v	v	-	v	-	v	v	6
14	Herin Afriliyanti	v	v	-	v	v	v	v	v	7
15	Krisna Iswanto	v	-	v	v	v	v	v	-	6
16	Lantip Supradito	-	v	-	-	v	-	v	v	4
17	Lutfi Cakrawardana	v	-	v	v	v	-	v	v	6
18	Munifah Fathurrohman	v	v	v	-	-	-	v	v	5
19	Novi Fitriani	v	v	v	v	v	v	v	v	8
20	Nurul Khotijah	v	v	v	-	-	-	v	-	4
21	Reny Priyanti	v	v	-	v	v	v	-	v	6
22	Riski Ambarwati Saputri	v	v	-	-	-	v	v	v	5

23	Rista Rosyani	v	v	v	-	-	v	v	v	6
24	Riyadus Sholihin	v	v	-	v	v	-	-	v	5
25	Setyo Puji Harsono	v	v	v	v	-	v	v	v	7
26	Siti Rofingah	v	v	-	-	v	v	v	v	6
27	Siti Uswatun Azizah	-	v	v	v	v	-	v	v	6
28	Sundoyo Mukhirman	v	-	-	-	v	v	-	v	4
29	Suprih Asih	v	-	v	-	-	-	v	-	3
30	Teguh Imam Santoso	v	v	-	v	v	-	v	v	6
31	Uningo Wati Utami	v	v	v	-	-	-	v	v	5
Jumlah		29	22	16	17	18	14	27	25	5,4

Keterangan:

1. Siap mengikuti pelajaran
2. Mendengarkan pelajaran guru
3. Mencatat
4. Bertanya
5. Menjawab pertanyaan guru
6. Mengembangkan pendapat
7. Mengerjakan tugas dengan baik
8. Mengumpulkan tugas tepat waktu

Hasil Observasi
Partisipasi Belajar Sikluas II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jml
1	Ade Kurnia Utami	v	v	v	v	v	v	v	v	8
2	Adi Hargyansah	v	v	-	v	v	v	v	v	7
3	Ahmad Sarifudin Hidayat	v	v	v	v	v	v	v	v	8
4	Alfan Muhaimin Achmad	v	v	v	v	v	v	v	v	8
5	Ambar Atmaja Setianingrum	v	v	v	v	-	v	v	v	7
6	Anjas Qyovani	v	v	v	v	v	v	v	-	7
7	Asmungi	v	-	v	v	v	v	v	v	7
8	Astri Rodiyatun	v	v	v	v	v	v	v	v	8
9	Desy Dwi Rahmawati	v	v	v	v	v	v	v	v	8
10	Dianatul Fakhroh	v	v	v	v	v	v	v	v	8
11	Dwiki Juliyanto	v	v	-	v	v	v	v	v	7
12	Fajar Rizky Faizatul	v	v	v	v	v	v	v	v	8
13	Fitri Yulianingsih	v	v	v	-	v	v	v	v	7
14	Herin Afriliyanti	v	v	v	v	v	v	v	v	8
15	Krisna Iswanto	v	-	v	v	v	v	v	-	6
16	Lantip Supradito	v	v	v	v	v	v	v	v	8
17	Lutfi Cakrawardana	v	v	v	v	v	v	v	v	8
18	Munifah Fathurrohman	v	v	v	-	v	-	v	v	6
19	Novi Fitriani	v	v	v	v	v	v	v	v	8
20	Nurul Khotijah	v	v	v	v	v	-	v	v	7
21	Reny Priyanti	v	v	v	v	v	v	v	v	8
22	Riski Ambarwati Saputri	v	v	v	v	v	v	v	v	8
23	Rista Rosyani	v	v	v	-	v	v	v	v	7

24	Riyadus Sholihin	v	v	v	v	v	v	v	v	8
25	Setyo Puji Harsono	v	v	v	v	v	v	v	v	8
26	Siti Rofingah	v	v	v	v	v	v	v	v	8
27	Siti Uswatun Azizah	v	v	v	v	v	v	v	v	8
28	Sundoyo Mukhirman	v	v	-	v	v	v	v	v	7
29	Suprih Asih	v	-	v	v	v	v	v	v	7
30	Teguh Imam Santoso	v	v	-	v	v	v	v	v	7
31	Uningo Wati Utami	v	v	v	v	v	v	v	v	8
Jumlah		31	28	27	28	30	29	31	29	7,5

Keterangan:

1. Siap mengikuti pelajaran
2. Mendengarkan pelajaran guru
3. Mencatat
4. Bertanya
5. Menjawab pertanyaan guru
6. Mengembangkan pendapat
7. Mengerjakan tugas dengan baik
8. Mengumpulkan tugas tepat waktu

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Deskripsi Data Siklus I

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Guru memberikan salam	v
2	Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran	v
3	Guru melakukan apersepsi	-
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	v
5	Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE	v
6	Guru mengkombinasikan penyajian pembelajaran menggunakan media dan metode pembelajaran	-
7	Guru melakukan evaluasi	v
8	Guru menyimpulkan	-
9	Guru menutup pelajaran	v
	Skor	6
	Pencapaian	66.67%

Keterangan: v = dilakukan, - = tidak dilakukan

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Suasana pembelajaran di dalam kelas kondusif	v
2	Siswa tertarik dengan Media GEODE	-
3	Siswa memperhatikan pelajaran selama menggunakan Media GEODE	-
	Skor	1
	Pencapaian	33.33%

Keterangan: v = dilakukan, - = tidak dilakukan

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Deskripsi Data Siklus II

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Guru memberikan salam	v
2	Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran	v
3	Guru melakukan apersepsi	v
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	v
5	Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE	v
6	Guru mengkombinasikan penyajian pembelajaran menggunakan media dan metode pembelajaran	v
7	Guru melakukan evaluasi	v
8	Guru menyimpulkan	v
9	Guru menutup pelajaran	v
	Skor	9
	Pencapaian	100%

Keterangan: v = dilakukan, - = tidak dilakukan

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Suasana pembelajaran di dalam kelas kondusif	v
2	Siswa tertarik dengan Media GEODE	v
3	Siswa memperhatikan pelajaran selama menggunakan Media GEODE	v
	Skor	3
	Pencapaian	100%

Keterangan: v = dilakukan, - = tidak dilakukan

Kunci jawaban evaluasi I

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. E
4. C
5. A
6. C
7. D
8. C
9. C
10. B

Essay

1. Tenaga eksogen yaitu tenaga yang berasal dari luar bumi, tenaga eksogen adalah merubah bentuk permukaan bumi.
2. Proses terbentuknya delta adalah hasil erosi yang terbawa oleh aliran sungai dan di endapkan di muara sungai secara terus menerus.
3. Sungai dendritik karena memiliki aliran sungai yang berkelak-kelok sehingga memiliki kekuatan erosi yang kuat.
4.
 - a. Pelapukan organik
 - b. Pelapukan mekanik
 - c. Pelapukan kimiawi
5.
 - a. Erosi percik
 - b. Erosi permukaan
 - c. Erosi alur
 - d. Erosi parit

Kunci jawaban evaluasi II

Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. C
4. A
5. E
6. D
7. A
8. C
9. A
10. B

Essay

1. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang menyebabkan perubahan pada kulit atau permukaan bumi.
2. a. Lapisan litosfer
b. Lapisan mesosfer
c. Lapisan astenosfer
3. a. Gempa tektonik : gempa yang terjadi setelah terjadinya peristiwa tektonik
b. Gempa vulkanik : gempa yang terjadi sebelum, pada saat atau setelah letusan gunung api
c. Gempa runtuh : gempa yang terjadi akibat runtuhnya bagian atas rongga di dalam litosfer atau runtuhnya massa batuan yang mengisi ruang kosong di dalam litosfer
4. Vulkanisme adalah segala peristiwa yang berhubungan dengan keluarnya magma hingga mencapai permukaan bumi, baik melalui rekahan dalam kerak bumi, maupun dengan melalui sebuah pipa sentral yang disebut terusan kepundan.
5. Perbedaan epirogenesis dan orogenesis
Epirogenesis adalah proses penurunan atau naiknya benua yang memakan waktu lebih lama di bandingkan dengan proses orogenesis.
Orogenesis adalah proses pembentukan pegunungan yang terjadi akibat adanya gerakan-gerakan kerak bumi yang saling mendekat dan bertumbukan satu sama lain

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk* (Geode) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di Sma Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

Hari/ tanggal : Kamis, 26 April 2012

Siklus/ pertemuan : I/ Pertemuan 1

Kelas/Semester : X.1/ semester 2

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Penggunaan media GEODE.
2. Penyampaian materi tentang pengertian tentang tenaga eksogen dan endogen, dan macam-macam tenaga eksogen.

Deskripsi Catatan Lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 yaitu:

Pukul 10.00 peneliti bersama guru sudah memasuki ruang multimedia. Guru membuka pelajaran hari itu dengan salam dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Pada hari ini Kamis semua siswa kelas X.1 hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di bangku paling belakang untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan media GEODE.

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan indikator pembelajaran. Materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini adalah tentang

pengertian tentang tenaga eksogen, endogen, dan macam-macam tenaga eksogen. Saat pelajaran berlangsung, siswa terlihat masih ramai dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan metode dan media yang diterapkan oleh guru. Setelah 40 menit materi tersampaikan guru memberikan kuis interaktif kepada siswa dan dilanjutkan dengan penjelasan materi selanjutnya.

Ketika guru sudah menjelaskan materi dan waktu pelajaran hampir habis, guru memberikan tugas untuk di kumpulkan pada pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pelajaran, guru melakukan *review* kembali mengenai materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari sekaligus memberikan informasi tentang materi selanjutnya. Pelajaran ditutup dengan berdoa dan salam penutup.

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk* (Geode) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di Sma Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

Hari/ tanggal : Kamis, 3 Mei 2012

Siklus/ pertemuan : I/ Pertemuan 2

Kelas/Semester : X.1/ semester 2

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Penyampaian materi tentang bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen, proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan.
2. Pelaksanaan tes.

Deskripsi Catatan Lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 2 yaitu:

Pukul 10.00 peneliti bersama guru memasuki ruang multimedia, guru kemudian membuka pelajaran dengan salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan kali ini, seluruh siswa kelas X.1 hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa, terlebih dahulu guru mengkondisikan siswa yang masih terlihat ramai, untuk kemudian mempersilahkan peneliti untuk berada di tempat biasanya.

Sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, tugas yang diberikan pada pertemuan kali ini. Saat guru menyampaikan pelajaran, siswa sudah mulai terbiasa dengan metode dan media

ini, hal ini bisa terlihat dari suasana kelas yang tidak terlalu ramai, dan siswa juga mulai aktif bertanya mengenai materi yang diberikan kepada guru. Setelah 30 menit pelajaran, guru memberitahukan bahwa 45 menit ke depan akan dilaksanakan tes untuk mengukur kemampuan siswa.

Setelah tes selesai, guru kemudian menanyakan kesan-kesan selama berlangsungnya siklus I kepada siswa dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Sebelum guru menutup pelajaran, guru mempersilahkan peneliti untuk membagikan angket kepada siswa, angket tersebut harus langsung di isi dan di kumpulkan lagi kepada peneliti. Guru menutup pelajaran dengan memimpin berdoa dan salam penutup.

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk* (Geode) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di Sma Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

Hari/ tanggal : Kamis, 10 Mei 2012

Siklus/ pertemuan : II/ Pertemuan 1

Kelas/Semester : X.1/ semester 2

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Pelaksanaan media GEODE
2. Penyampaian materi tentang setruktur litosfer, pemanfaatan litosfer, dan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen

Deskripsi catatan lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 1 yaitu:

Pukul 10.00 peneliti dan guru memasuki ruang kelas X.1 dilanjutkan dengan guru membuka pelajaran salam pembuka dan melakukan presensi kehadiran siswa. Semua siswa hadir pada pertemuan kali ini. Guru mempersilahkan peneliti untuk berada di tempat biasanya.

Pada pertemuan kali ini, tampak siswa semakin aktif dalam mengikuti pelajaran. Terlihat dari sikap siswa yang selalu ingin tahu lebih dalam mengenai materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menanyakan apa yang mereka belum paham di setiap kesempatan bertanya. Di sela-sela penyampaian materi dan

kuis interaktif, guru memberi instruksi kepada siswa untuk jangan malu dan jangan takut untuk bertanya serta jangan takut untuk menyampaikan argumen. Pada permainan kali ini, siswa sudah mulai terbiasa dan tahu apa yang harus dilakukannya.

Saat waktu pelajaran hampir selesai selesai, guru ingin memberi sedikit *review* dan kesimpulan tentang pertemuan kali ini sekaligus memberikan informasi terkait dengan materi yang akan diberikan pada pertemuan yang akan datang serta memberitahuakan bahwa pertemuan berikutnya ada tes kembali untuk mengukur kemampuan siswa. Pada pertemuan kali ini guru memberikan tugas kembali dan harus dikumpulka pada pertemuan berikutnya. Pertemuan kali ini di akhiri dengan doa dan salam penutup.

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk* (Geode) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di Sma Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

Hari/ tanggal : Kamis, 24 Mei 2012

Siklus/ pertemuan : II/ Pertemuan 2

Kelas/Semester : X.1/ semester 2

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Mendeskripsikan tentang bentuk muka bumi akibat proses vulkanisme, tipe-tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api
2. Memaparkan tentang proses terjadinya gempa bumi
3. Mendeskripsikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Deskripsi catatan lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 2 yaitu:

Pukul 10.00 guru dan peneliti memasuki ruang kelas X.1. Guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memimpin berdoa dilanjutkan dengan presensi siswa kelas X.1. Semua siswa kelas X.1 hadir dalam pembelajaran hari ini. Guru mempersilahkan peneliti untuk berada di tempat biasanya. Sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, tugas yang diberikan pada pertemuan kali ini.

Guru mengawali pelajaran hari ini dengan mengulas sedikit materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan materi selanjutnya. Para siswa kali ini sangat antusias mengikuti pelajaran, siswa tidak malu lagi untuk bertanya dan mengemukakan argumen. Setelah 30 menit pelajaran berlangsung dilanjutkan dengan tes siklus II. Suasana tes berlangsung dengan lancar dan kondusif.

Pelajaran selesai pukul 11.45. Sebelum meninggalkan ruangan, terlebih dahulu guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar, guru memberikan kesempatan peneliti untuk membagikan angket. Guru menutup pelajaran dengan salam.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 , 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 1010/UN.34.14/PL/ 2012
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi DIY
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama / NIM : Khabib Ade Saputro/ 08405244016
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pendidikan Geografi
FIS Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan April 2012 s/d selesai
Lokasi : SMA N 1 Petanahan
Tujuan/maksud : Penelitian Skripsi
Judul : "Penggunaan Media *Geologic Explorations On Disk (GEODE)* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi pada konsep Litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen"

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Kepala Daerah Tk. I Propinsi Jawa Tengah
Cq. Kepala KESBANGLINMAS Prop. Jawa Tengah
2. Kepala BAPPEDA Kab. Kebumen
3. Kepala DISDIKPORA Kab. Kebumen
4. Kepala SMA Negeri 1 Petanahan
5. Ketua Program Studi Geografi
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: X / II (dua)
Pertemuan ke	: 1 Siklus I
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis unsur-unsur geosfer
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
Indikator	: 1.1.1 Mendeskripsikan tentang tenaga eksogen dan endogen 1.1.2 Menjelaskan macam-macam tenaga eksogen

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan tenaga eksogen dan endogen
- b. Siswa dapat menjelaskan berbagai macam tenaga eksogen

II. Materi Pembelajaran

a. Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen yaitu tenaga yang berasal dari luar bumi. Sifat umum tenaga eksogen adalah merombak bentuk permukaan bumi hasil bentukan dari tenaga endogen.

b. Tenaga Endogen

Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang menyebabkan perubahan pada kulit atau permukaan bumi. Tenaga endogen ini sifatnya membentuk permukaan bumi menjadi tidak rata. Suatu daerah permukaan bumi yang dahulu rata (datar) dengan adanya tenaga endogen berubah menjadi gunung, bukit atau pegunungan. Pada bagian lain permukaan bumi turun menjadikan adanya lembah atau jurang.

- c. Secara umum tenaga eksogen berasal dari 3 sumber, yaitu :
 - 1. Atmosfer, yaitu perubahan suhu dan angin.
 - 2. Air yaitu bisa berupa aliran air, siraman hujan, hempasan gelombang laut, gletser, dan sebagainya.
 - 3. Organisme yaitu berupa pelapukan jasad renik, tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia.

III. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Kuis interaktif

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit
 - 1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 - 2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
 - 3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
 - 4. Guru memberikan apersepsi
Apersepsi : guru menanyakan tentang apa yang dimaksud dengan tenaga eksogen dan endogen
- b. Kegiatan inti : 75 menit
 - 1. Memperkenalkan media GEODe
 - 2. Guru menjelaskan pengertian tenaga eksogen dan endogen
 - 3. Guru menjelaskan macam-macam tenaga eksogen
 - 4. Tanya jawab mengenai pengertian tenaga eksogen dan macam-macam tenaga eksogen.

5. Guru memberikan kuis interaktif kepada siswa di sela-sela kegiatan pembelajaran.

d. Penutup : 10 menit

1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
2. Guru memberikan tugas guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
3. Guru mengadakan evaluasi dengan cara:
 - a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - b) Bertanya jawab untuk peninjauan, pemahaman hasil belajar
 - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

V. Alat, Bahan, Sumber belajar

- a. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban.
- b. Sumber bahan : Pedoman khusus pengembangan silabus ktsp sma – esis, buku sumber geografi SMA – esis, buku-buku penunjang yang relevan, media GEODe, internet.

VI. Penilaian

- a. Jenis penilaian : tugas
- b. Bentuk penilaian : penilaian hasil dan proses

Kebumen, 25 Juni 2012

Mengetahui :

Guru kolaborator

Peneliti

Novik Harmansyah, S.Sos

Nip. 19801102 200903 1 006

Khabib Ade Saputro

Nim.08405244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: X / II (dua)
Pertemuan ke	: 2 Siklus I
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis unsur-unsur geosfer
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
Indikator	: 1.1.1 Mendeskripsikan tentang bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen 1.1.2 Menjelaskan proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen
- b. Siswa dapat menjelaskan berbagai proses tenaga eksogen

II. Materi Pembelajaran

- a. Tenaga Eksogen, merupakan tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga ini banyak merusak bentuk-bentuk permukaan bumi. Adapun yang termasuk tenaga Eksogen meliputi pelapukan (weathering), dan erosi (pengikisan).
- b. Bentuk Muka Bumi Akibat Tenaga Eksogen
 1. Pelapukan mekanik, kimiawi dan organik
 2. Pengikisan erosi adalah pengikisan oleh media yang bergerak, seperti air sungai, angin, gelombang laut, atau gletser. Erosi dibedakan oleh

jenis tenaga perombaknya yaitu :Erosi air, Erosi angin (deflasi), Erosi gelombang laut (abarasi / erosi marin), Erosi gletser (glasial)'

3. Pengendapan

III. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Kuis interaktif

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit
 - 1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 - 2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
 - 3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
 - 4. Guru memberikan apersepsi
Apersepsi : guru menanyakan kenapa bentuk muka bumi tidak rata
- b. Kegiatan inti : 75 menit
 - 1. Memperkenalkan media GEODE
 - 2. Guru menjelaskan bagaimana bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen
 - 3. Guru menjelaskan proses pelapukan, pengikisan dan pengendapan
 - 4. Tanya jawab mengenai pengertian tenaga eksogen dan macam-macam tenaga eksogen.
 - 5. Guru memberikan kuis interaktif kepada siswa di sela-sela kegiatan pembelajar.
 - 6. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

d. Penutup : 10 menit

1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
2. Guru mengadakan evaluasi dengan cara:
 - a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - b) Bertanya jawab untuk peninjauan, pemahaman hasil belajar
 - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

V. Alat, Bahan, Sumber belajar

- a. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban
- b. Sumber bahan : Pedoman khusus pengembangan silabus ktsp sma – esis, buku sumber geografi SMA – esis, buku-buku penunjang yang relevan, media GEODe, internet

VI. Penilaian

- a. Jenis peilaian : tes siklus 1
- b. Jenis tes : penilaian hasil dan proses
- c. Bentuk penialaian : pilihan ganda dan esai
- d. Instrumen : soal-soal

Kebumen, 25 Juni 2012

Mengetahui :

Guru kolaborator

Peneliti

Novik Harmansyah, S.Sos
Nip. 19801102 200903 1 006

Khabib Ade Saputro
Nim.08405244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI / II (dua)
Pertemuan ke	: 1 Siklus II
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis unsur-unsur geosfer
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
Indikator	: 1.1.1 Mengidentifikasi setruktur litosfer 1.1.2 Mengidentifikasi pemanfaatan litosfer 1.1.3 Menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan struktur litosfer
- Siswa dapat menganalisis pemanfaatan litosfer
- Siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen

II. Materi Pembelajaran

- Struktur Litosfer
 - Barisfer : merupakan bahan padat yang tersusun dari lapisan nife (nikel dan ferum/besi), jari- jari kurang lebih 3.470 km, dan batas luarnya kurang lebih 2.900 km dari permukaan bumi.
 - Lapisan pengantara : disebut juga lapisan mantle (asthenosfer), merupakan bahan cair bersuhu tinggi dan berpijar, terdapat diatas

lapisan nife. Tebal lapisan ini 1.700 km, berat jenisnya rata- rata 5 gr/cm².

3. Litosfer : terdapat diatas lapisan pengantara, ketebalannya 1.200 km, berat jenisnya 2,8 gr / cm², merupakan lapisan terluar kulit, terdiri atas dua bagian yaitu :

a) lapisan Sial : disebut juga lapisan kerak bersifat padat dan kaku berketebalan rata – rata lebih kurang 35 km. Merupakan lapisan yang terdiri dari silisium (Si) dan aluminium Al, senyawanya dalam bentuk Si O₂ dan Al₂O₃.

b) Lapisan Sima : Yaitu lapisan kulit bumi yang tersusun dari silisium (Si) dan magnesium (Mg), senyawanya dalam bentuk SiO₂ dan MgO. Lapisan ini mempunyai berat jenis yang lebih besar dari lapisan sial, lapisan ini mempunyai sifat yang elastis dan mempunyai ketebalan rata – rata 65 km.

b. Pemanfaatan Litosfer

Lapisan kulit bumi merupakan lapisan yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia antara lain :

1. Lapisan-lapisan pembentuk muka bumi mempunyai struktur yang sangat tepat, yaitu bagian dalam lapisan nife yang sangat padat.
2. Lapisan permukaan (sial) sangat berfungsi sebagai tempat kehidupan (Flora, Fauna dan manusia)
3. Batuan – batuan penyusunnya sangat bermanfaat untuk berbagai kepentingan. Contoh batu marmer, pasir, intan dan sebagainya.

c. Bentuk Muka Bumi Akibat tenaga endogen

III. Metode Pembelajaran

b. Ceramah

c. Tanya jawab

- d. Kuis interaktif

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit

1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
4. Guru memberikan apersepsi
Apersepsi : guru menanyakan tentang apa yang dimaksud dengan litosfer

- b. Kegiatan inti : 75 menit

1. Memperkenalkan media GEODE
2. Guru menjelaskan pengertian litosfer dan strukturnya
3. Guru menjelaskan jenis pemanfaatan litosfer bagi kehidupan
4. Guru menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen
5. Tanya jawab mengenai pengertian litosfer dan bentuk-bentuk muka bumi
6. Guru memberikan kuis interaktif kepada siswa di sela-sela kegiatan pembelajar.

- c. Penutup : 10 menit

1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
2. Guru memberikan tugas guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
3. Guru mengadakan refleksi dengan cara:

- a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
- b) Bertanya jawab untuk penjajagan, pemahaman hasil belajar
- c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

V. Alat, Bahan, Sumber belajar

1. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban
2. Sumber bahan : Pedoman khusus pengembangan silabus ktsp sma – esis, buku sumber geografi SMA – esis, buku-buku penunjang yang relevan, media GEODe, internet

VI. Penilaian

1. Jenis peilaian : tugas
2. Bentuk penialaian : penilaian hasil dan proses

Kebumen, 25 April 2012

Mengetahui :

Guru kolaborator

Peneliti

Novik Harmansyah, S.Sos
Nip. 19801102 200903 1 006

Khabib Ade Saputro
Nim.08405244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI / II (dua)
Pertemuan ke	: 2 Siklus II
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis unsur-unsur geosfer
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
Indikator	: 1.1.1 Mendeskripsikan tentang bentuk muka bumi akibat proses vulkanisme 1.1.2 Mengidentifikasi tipe-tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api 1.1.3 Memaparkan tentang proses terjadinya gempa bumi

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan bentuk muka bumi akibat vulkanisme
- b. Siswa dapat menganalisis tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api
- c. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya gempa

II. Materi Pembelajaran

a. Proses Vulkanisme

Merupakan peristiwa naiknya magma sampai kepermukaan bumi., sedangkan bila magma tidak sampai mencapai permukaan bumi dan hanya menyusup disela – sela batuan disebut peristiwa plutonisme atau intrusi magma.

- b. Adapun tipe–tipe letusan gunung berapi berdasarkan kedalaman dapur magma, kekuatan tekanan di bagi menjadi :

1. Tipe Hawai
 2. Tipe Stromboli
 3. Tipe Vulkano
 4. Tipe Perret
 5. Tipe Merapi
- c. Proses Seisme

Gempabumi adalah gerak bumi atau kulit bumi secara tiba – tiba karena gerakan kulit bumi yang dirambatkan kepermukaan bumi. Ilmu yang mempelajari gempa bumi adalah seismografi, sedangkan alat pengukurnya seismograf.

III. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Kuis interaktif

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit
 1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
 3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
 4. Guru memberikan apersepsi
Apersepsi : guru menanyakan tentang apa yang dimaksud dengan litosfer
- b. Kegiatan inti : 75 menit
 1. Memperkenalkan media GEODE

2. Guru menjelaskan bentuk muka bumi akibat vulkanisme
 3. Guru menjelaskan tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api
 4. Guru menjelaskan proses terjadinya gempa
 5. Tanya jawab mengenai pengertian tenaga endogen dan macam-macam tenaga endogen.
 6. Guru memberikan kuis interaktif kepada siswa di sela-sela kegiatan pembelajaran.
 7. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
- d. Penutup : 10 menit
1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
 2. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - b) Bertanya jawab untuk peninjauan, pemahaman hasil belajar
 - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

V. Alat, Bahan, Sumber belajar

1. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban
2. Sumber bahan : Pedoman khusus pengembangan silabus ktsp sma – esis, buku sumber geografi SMA – esis, buku-buku penunjang yang relevan, media GEODe, internet

VI. Penilaian

- a. Jenis peilaian : tes siklus 1
- b. Jenis tes : penilaian hasil dan proses
- c. Bentuk penialaian : pilihan ganda dan esai
- d. Instrumen : soal-soal

Kebumen, 25 April 2012

Mengetahui :

Guru kolaborator

Peneliti

Novik Harmansyah, S.Sos
Nip. 19801102 200903 1 006

Khabib Ade Saputro
Nim.08405244016

Soal Evaluasi I

Pilihan Ganda!

1. Gejala alam yang tertera dibawah ini terjadi akibat adanya tenaga eksogen, *kecuali*....
 - a. Erosi oleh air sungai
 - b. Hancurnya pantai oleh gelombang
 - c. Terbentuknya pegunungan lipatan
 - d. Pecahnya batuan oleh mikro-organisme
 - e. Larutnya batuan kapur oleh air hujan
2. Dilihat dari iklim Indonesia, maka pelapukan yang sering terjadi adalah jenis....
 - a. Pengikisan fluvial
 - b. Pengikisan angin
 - c. Pelapukan organisme
 - d. Pelapukan kimiawi
 - e. Pelapukan mekanik
3. Erosi yang disebabkan oleh tenaga es/gletser yang terjadi di daerah kutub dan pegunungan-pegunungan tinggi disebut...
 - a. Ablasi
 - b. Abrasi
 - c. Deflasi
 - d. Denudasi
 - e. Eksarasi
4. Hasil erosi yang dibawa sungai dan diendapkan di muara sungai secara terus menerus akan membentuk....
 - a. Rawa
 - b. Muara
 - c. Delta
 - d. Delta oxbow lake
 - e. Tombolo
5. Erosi tanah dapat terjadi....
 - a. Terjadinya *water logging*
 - b. Tidak ada batuan yg kedap air
 - c. Tidak adanya saluran air yg efektif
 - d. Tidak adanya vegetasi penutup lahan
 - e. Terjadinya aliran permukaan yang sangat deras
6. Berikut ini yang termasuk dalam upaya-upaya (metode) konservasi tanah secara mekanik adalah...
 - a. Pola pergantian tanah

- b. Reboisasi
 - c. Terasering
 - d. Penghijauan
 - e. Tumpang sari
7. Unsur iklim yang berpengaruh terhadap proses pembentukan tanah kepulauan Indonesia adalah....
- a. Tekanan udara dan suhu
 - b. Kelembaban udara dan suhu
 - c. Curah hujan dan perawaan
 - d. Suhu dan curah hujan
 - e. Curah hujan dan kelembaban
8. Berikut ini yang *bukan* termasuk hasil bentukan tenaga eksogen di permukaan bumi....
- a. Stalaktit dan stalakmid
 - b. Pecahnya batuan dari akar tumbuhan dan cacing tanah
 - c. Terbentuknya deretan dari pegunungan dari hasil lipatan
 - d. Hancurnya pantai oleh gelombang laut
 - e. Hancurnya batuan akibat perbedaan suhu
9. Berikut ini yang *bukan* termasuk faktor pembentuk tanah....
- a. Iklim
 - b. Manusia
 - c. Topografi
 - d. Air
 - e. Batuan induk
10. Jenis erosi yang paling merusak / mengurangi tingkat kesuburan tanah adalah erosi....
- a. Splash erosion
 - b. Sheet erosion
 - c. Riil erosion
 - d. Gilly erosion
 - e. Deflasi erosion

Uraian!

1. Apa yang dimaksud dengan tenaga eksogen?
2. Jelaskan proses terbentuknya delta?
3. Jelaskan jenis sungai yang mempengaruhi tingkat erosi sangat tinggi?
4. Sebutkan 3 macam pelapukan?
5. Sebutkan 4 macam erosi?



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 11 April 2012

Nomor : 070/3458/V/04/2012

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Bakesbang Pol dan Linmas

di -

Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY

Nomor : 1010/UN.34.14/PL/ 2012

Tanggal : 10 April 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : KHABIB ADE SAPUTRO

NIM / NIP : 08405244016

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGGUNAAN MEDIA GEOLOGIC EXPLORATIONS ON DISK (GEODE) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA KONSEP
LOTOSFER DI SMA NEGERI 1 PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN

Lokasi : - Kota/Kab. KEBUMEN Prov. JAWA TENGAH

Waktu : Mulai Tanggal 11 April 2012 s/d 11 Juli 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

Kebumen, 16 April 2012

Nomor : 071 – 1 / 167 / 2012
Lampiran : -
Hal : Ijin Pelaksanaan
Penelitian

Kepada Yth:
Kepala SMAN 1 Petanahan
Kebumen

di

PETANAHAN

Berdasarkan surat Bupati Kebumen Nomor 072 / 717 / 2012 tanggal 16 April 2012, tentang Rekomendasi Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan Magang / penelitian oleh :

1. Nama / NIM : Khabib Ade Saputro / 08405244016
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY , Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Petanahan KM2, Adikarto, Kec.Petanahan, Kebumen
4. Penanggung Jawab : Dr. H. Mukminan
5. Judul Penelitian : Penggunaan Media Geologic Exploration On Disk (GEODe) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi pada Konsep Litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen
6. Waktu : Mulai 16 April 2012 s/d 17 Juli 2012

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid. Penyusunan dan Penganggaran Program

MUHAMAD ARIFIN, S.Si, MT.

Penata Tingkat I
NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 Telp. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0949/ 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY Nomor 070/3458/04/2012 Tanggal 11 April 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : KHABIB ADE SAPUTRO.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 - Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 3. Pekerjaan : Mahasiswa.
 4. Penanggung Jawab : Dr. H. Mukminan.
 5. Judul Penelitian : Penggunaan Media Geologic Explorations On Disk (GEODE) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Litosfer Di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.
 6. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PETANAHAN

Alamat : Jalan Desa Tresnorejo, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen 54382 Telp. 5522125
(Terakreditasi. A)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ *521* /2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Khabib Ade Saputro
NIM	: 08405244016
Tempat / tgl. lahir	: Kebumen, 19 November 1990
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	: Adikarto Rt 02 / 03 Kec. Adimulyo - Kebumen

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Petanahan pada tanggal, 16 April s/d 17 Juli 2012, dengan judul **Penelitian : Media Geologic Exploration On Disk (GEODe) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi pada Konsep Litosfer di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Petanahan, 26 September 2012
Kepala Sekolah

Dra. BADINGAH
NIP. 19601124 198903 2 005